KECAMATAN KIARACONDONG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2023

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Kasih sayang-Nya dalam membimbing dan memberi kekuatan sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung ini dapat disusun dan diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Kiaracondong mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instasi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut Tap MPR dan undang-undang tersebut, pemerintah telah menerbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang telah dirubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2020, tentang *Road* Map Reformasi Birokrasi 2020-2024. Melalui Keputusan Menteri ini, pemerintah berusaha mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik berupa *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah* (LKIP).

LKIP adalah media Akuntabilitas yang dapat dipakai oleh Instansi Pemerintah untuk melaksanakan kewajiban untuk menjawab kepada pihak-pihak yang memerlukan. Oleh karenanya LKIP harus dipenuhi oleh setiap Instansi Pemerintah termasuk pada Tingkat Kecamatan.

Dengan diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 yang dimaksudkan sebagai perwujudan laporan penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini, semoga apa yang disusun dalam laporan ini dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Billahi Taufik Wal Hidayah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Plt. Camat Kiaracondong

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		.....	i
DAFTAR ISI		.....	iii
DAFTAR TABEL		.....	v
DAFTAR GAMBAR		.....	vii
DAFTAR DIAGRAM		.....	viii
DAFTAR GRAFIK		.....	ix
BAB I	PENDAHULUAN	.....	1
	A Latar Belakang	.....	1
	B Gambaran Umum Kecamatan Kiaracondong	.....	2
	1. Sumber Daya Kecamatan Kiaracondong	.....	2
	2. Geografi dan Demografi Kecamatan Kiaracondong	.....	5
	C Tugas dan Fungsi	.....	7
	D Aspek Strategis Organisasi	.....	11
	E Permasalahan Utama Kewilayahan	.....	19
	F Isu Strategis Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan Kiaracondong	.....	21
	G Landasan Hukum	.....	22
	H Sistematika	.....	23
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	.....	24
	A Rencana Strategis	.....	25
	1. Visi	.....	26
	2. Misi	.....	26
	3. Tujuan dan Sasaran	.....	27
	4. Sasaran Program	.....	29
	5. Indikator Kinerja Utama	.....	30
	B Perjanjian Kinerja Tahun 2023	.....	35
	C Perencanaan Anggaran Tahun 2023	.....	36
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023	.....	38
	A Kerangka Pengukuran Kinerja	.....	38
	B Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023	.....	41

C Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis 44
D Realisasi Keuangan 98
1. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 98
E Prestasi dan Penghargaan 106
BAB IV PENUTUP..... 107
A Kesimpulan 107
B Rencana Tindak Lanjut 108

DAFTAR TABEL

1.1	Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Esselon Jabatan.....	4
1.2	Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan.....	5
2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Setelah Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung	28
2.2	Sasaran Program pada Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung	29
2.3	Indikator Kinerja Utama Setelah Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2019 – 2023	31
2.4	Perjanjian Kinerja Setelah Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023	35
2.5	Anggaran Tahun 2023 Sebelum Perubahan	36
2.6	Anggaran Tahun 2023 Setelah Perubahan	37
3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023	42
3.2	Capaian Indikator Kinerja Strategis Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023	44
3.3	Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023	45
3.4	Pencapaian target Misi	46
3.5	Kategori Pencapaian Indikator Sasaran	46
3.6	Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong	48
3.7	Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong terhadap target Renstra 2023.	49
3.8	Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	57
3.9	Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong terhadap target Renstra 2023	59
3.10	Analisis Pencapaian Sasaran 3 Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	73
3.11	Pencapaian Sasaran 3 Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong terhadap target Renstra 2023	74
3.12	Analisis Pencapaian Sasaran 4 Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	88
3.13	Pencapaian Sasaran 4 Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong terhadap target Renstra 2023	89
3.14	Tabel Realisasi Anggaran Kecamatan Kiaracondong Tahun 2023	100

3.15 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 104
3.16 Efisiensi dan Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Misi Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 106

DAFTAR GAMBAR

1 Peta Kecamatan Kiaracondong..... 3

DAFTAR DIAGRAM

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 43

DAFTAR GRAFIK

3.1 Capaian Persentase Siskamling RW Aktif Kecamatan Kiaracondong Tahun 2022 dan 2023 48
3.2 Capaian Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul Kecamatan Kiaracondong Tahun 2022 dan 2023 57
3.3 Capaian Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan yang Menunjang RPJMD terealisasi Kecamatan Kiaracondong Tahun 2022 dan Tahun 2023 58
3.4 Pencapaian Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul Tahun 2023 Kecamatan Kiaracondong 61
3.5 Pencapaian Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul Tahun 2023 terhadap Renstra 2023 Kecamatan Kiaracondong 64
3.6 Capaian Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong Tahun 2022 dan Tahun 2023 73
3.7 Capaian Persentase Kelurahan Unggul Kecamatan Kiaracondong Tahun 2022 dan Tahun 2023 88

KECAMATAN KIARACONDONG

Bab 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Gambaran Umum Kecamatan Kiaracondong
C. Tugas dan Fungsi
D. Aspek Strategis Organisasi
E. Permasalahan Utama Kewilayahan
F. Isu Strategis Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan Kiaracondong
G. Landasan Hukum
H. Sistematika

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Kiaracondong selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan

pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Kecamatan Kiaracondong

1. Sumber Daya Kecamatan Kiaracondong

Kecamatan Kiaracondong merupakan salah satu kecamatan di Kota Bandung yang secara de jure terbentuk melalui penetatapan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pamekaran dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan Pemerintahan Kota Bandung, tetapi secara de pacto berjalan setelah diresmikannya wilayah kerja Kecamatan Kiaracondong oleh Walikota Bandung pada tanggal 20 Maret 2007 dengan batas wilayah dan jumlah Kelurahan di Kecamatan sebagai berikut:

• Utara	Kecamatan Cibeunying Kidul
• Selatan	Kecamatan Buah Batu
• Barat	Kecamatan Batununggal
• Timur	Kecamatan Antapani

Pembagian Wilayah Kecamatan Kiaracondong

No.	KELURAHAN	JUMLAH	
		RW	RT
1.	Babakan Sari	18	146
2.	Babakan Surabaya	15	100
3.	Cicaheum	12	77
4.	Kebon Jayanti	14	89
5.	Kebon Kangkung	11	70
6.	Sukapura	15	109
	Jumlah	**85**	**591**

Sumber : Seksi Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong Tahun 2023

Gambar 1

Peta Kecamatan Kiaracondong

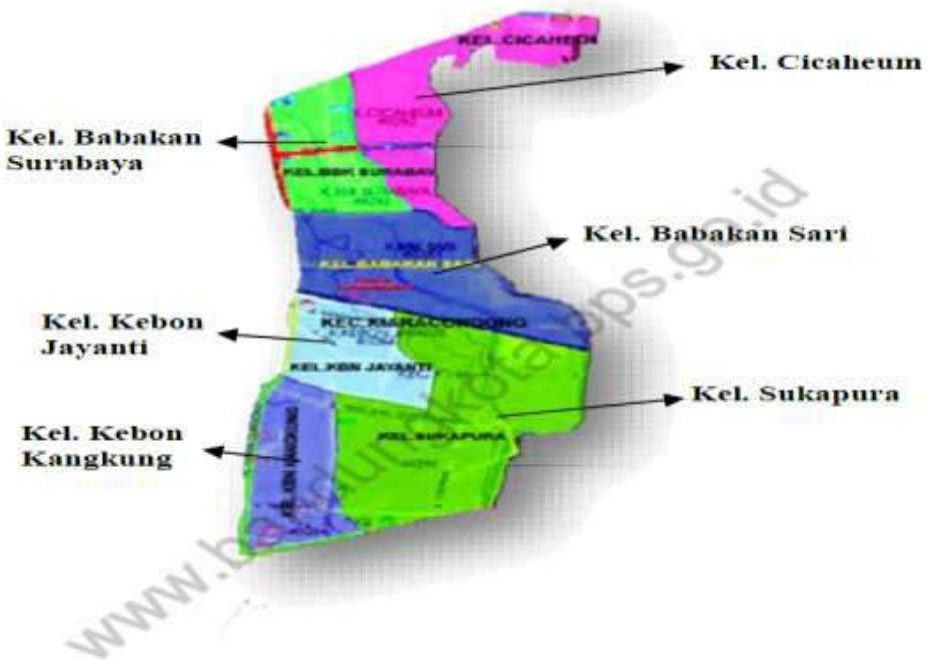

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung memiliki pegawai sebanyak 44 orang. Dari jumlah pegawai tersebut, disamping Camat sebanyak 1 orang, 12 orang (27,27%) merupakan pegawai di Kecamatan Kiaracondong, Kelurahan Babakansari 5 orang (11,36%), Kelurahan Babakan Surabaya 5 orang (11,36%), Kelurahan Cicaheum 6 orang (13,64%), Kelurahan Kebon Jayanti 5 orang (11,36%), di Kelurahan Kebon Kangkung 6 orang (13,64%) dan di Kelurahan Sukapura 4 orang (9,10%).

Jumlah pegawai eselon III sebanyak 2 orang yaitu Camat dan Sekretaris Kecamatan, Eselon IVa sebanyak 9 orang yaitu 4 (empat) kepala Seksi dan 5 (lima) Lurah, Eselon IVb sebanyak 22 orang yaitu para kepala sub bagian pada Sekretariat Kecamatan dan Kasi pada Kelurahan. Pelaksana sebanyak 11 orang dengan jumlah pelaksana terbanyak berada di Sub Bagian Program dan Keuangan serta Umum Kecamatan Kiaracondong.

Rincian pegawai berdasarkan Eselon Jabatan dan Unit Kerja di lingkungan Kecamatan Kiaracondong, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Eselon Jabatan

No	Uraian	Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Staf	Jumlah
1	Kecamatan Kiaracondong	-	-	2	5	6	13
2	Kelurahan Babakan Sari	-	-	-	5	-	5
3	Kelurahan Babakan Surabaya	-	-	-	4	1	5
4	Kelurahan Cicaheum	-	-	-	5	1	6
5	Kelurahan Kebon Jayanti	-	-	-	4	1	5
6	Kelurahan Kebon Kangkung	-	-	-	5	1	6
7	Kelurahan Sukapura	-	-	-	3	1	4
	Jumlah	-	-	**2**	**31**	**11**	**44**

Sumber : Sekretariat Kecamatan Kiaracondong Tahun 2023

Tabel 1.2

Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan

No	Uraian	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jml
1	Kecamatan Kiaracondong	-	5	7	-	1	-	-	13
2	Kelurahan Babakan Sari	-	1	4	-	-	-	-	5
3	Kelurahan Babakan Surabaya	-	1	1	1	2	-	-	5
4	Kelurahan Cicaheum	-	-	6	-	-	-	-	6
5	Kelurahan Kebon Jayanti	-	-	4	-	-	-	1	5
6	Kelurahan Kebon Kangkung	-	1	3	-	2	-	-	6
7	Kelurahan Sukapura	-	-	4	-	-	-	-	4
	JUMLAH	-	**8**	**29**	**1**	**5**	**-**	**1**	**44**
	%	-	***18,18***	***65,91***	***2,27***	***11,37***	-	***2,27***	***100***

Sumber : Sekretariat Kecamatan Kiaracondong Tahun 2023

Dari seluruh jumlah pegawai Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung, sebanyak 44 orang (100%) memiliki pendidikan S2 sebanyak 8 orang (18,18%), yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 29 orang (65,91), yang memiliki pendidikan D3 sebanyak 1 orang (2,27%), yang memiliki pendidikan SLTA sebanyak 5 orang (11,37%), dan yang memiliki pendidikan SD sebanyak 1 orang (2,27%).

2. Geografi dan Demografi Kecamatan Kiaracondong

Gambaran Geografi yang merupakan luas wilayah Kecamatan Kiaracondong besrta penggunaanya serta demografi penduduk Kecamatan Kiaracondong dapat diuraikan sebagai berikut:

Geografi

Luas Wilayah	613,03 hektar
• Tanah Darat	595,01 hektar
• Sawah	18,00 hektar
• Kolam	0,02 hektar

Sumber : Seksi Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong Tahun 2023

Demografi

Jumlah Penduduk Kecamatan Kiaracondong per bulan Desember 2023, tercatat sebanyak **125.585** jiwa yang terdiri dari Laki-laki **60.075** jiwa dan Perempuan **65.510** jiwa.

No	Pendidikan	Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum Sekolah	6.103	6.393	12.496
2	Tidak Tamat SD	3.787	3.907	7.694
3	Belum Tamat SD	7.170	8.979	16.149
4	Tamat SD	9.023	9.033	18.056
5	SLTP	9.192	9.919	19.111
6	SLTA	12.060	13.421	25.481
7	Akademi/Sarjana Muda	7.456	8.527	15.983
8	Sarjana	5.284	5.331	10.615
	Jumlah	**60.075**	**65.510**	**125.585**

Sumber : Seksi Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong Tahun 2023

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 1407 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Kedudukan Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Kepala Daerah untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya, Kecamatan Kiaracondong mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
2. Pemberdayaan masyarakat dan Kelurahan
3. Pelayanan publik; dan
4. Meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan.

Sedangkan uraian tugas masing-masing unit organisasi pada Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 1407 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung sebagai berikut :

- **Camat**

  Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah yang dilimpahkan Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.
  Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Camat mempunyai fungsi:

  1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
  2. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;

3. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota;
5. Memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan di Kecamatan;
6. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan;
8. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Kelurahan;
9. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan; dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Peraturan Perundang Undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan Kiaracondong dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh :

1. Sekretaris Kecamatan, membawahi:
   a. Sub bagian Umum, Kepegawaian, Data dan Informasi
   b. Sub bagian Program dan Keuangan
2. Seksi-seksi sebagai unsur Lini terdiri dari :
   a. Seksi Pemerintahan
   b. Seksi Keamanan dan Ketertiban
   c. Seksi Kesejahteraan Sosial
   d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
   e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
3. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Lurah, membawahi
   a. Sekretaris Kelurahan

b. Seksi Pemerintahan
c. Seksi Kesejahteraan Sosial
d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

- **Sekretaris Camat**

  Sekretaris Camat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat lingkup kesekretariatan.

- **Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Data dan Informasi**

  Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Data dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Camat lingkup Umum, Kepegawaian, Data dan Informasi.

- **Sub Bagian Program dan Keuangan**

  Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Camat lingkup program dan keuangan.

- **Seksi Pemerintahan**

  Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat lingkup pemerintahan.

- **Seksi Ketentraman dan Ketertiban**

  Kepala Seksi Ketenteraman dan Ketertiban mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat di lingkup ketenteraman dan ketertiban.

- **Seksi Kesejahteraan Sosial**

  Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat di bidang Kesejahteraan Sosial.

- **Seksi Ekonomi dan Pembangunan**

  Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat lingkup ekonomi dan pembangunan.

- **Seksi Pemberdayaan Masyarakat**

  Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas

melaksanakan sebagian tugas Camat di bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Struktur Kecamatan Kiaracondong

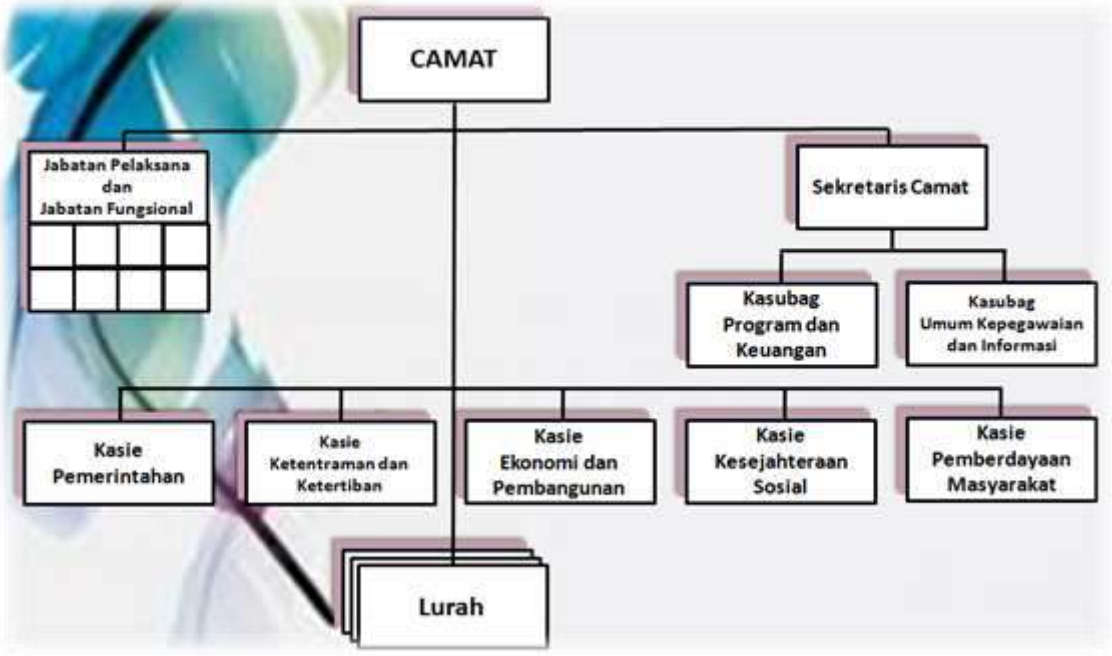

D. Aspek Strategis Organisasi

1. *Visi*

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Visi juga dapat diartikan sebagai arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang *(clarity of direction)* yang menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah. Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan, dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis maka Visi Kota Bandung Tahun 2018-2023, yaitu:

" Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis "

Dengan demikian visi Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis bermakna "*Layanan dasar yang unggul dalam hal birokrasi, pembangunan manusia, infrastruktur, dan layanan publik lainnya akan menghadirkan kenyamanan dalam melakukan aktivitas sosial ekonomi sehari-hari, serta kemudahan dalam berinvestasi dan berwirausaha yang pada gilirannya akan secara terus menerus meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat yang menjadi tujuan akhir pembangunan. Sedangkan, agamis adalah perwujudan nilai-nilai luhur yang mencerminkan kepatuhan terhadap norma dan aturan sebagai pijakan dasar dalam bermasyarakat*".

2. *Misi*

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis internal dan eksternal. Rumusan Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1) Membangun Masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing

   Pemerintah Kota Bandung dengan berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya, berkomitmen memberikan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pelayanan pendidikan, kesehatan dan sosial yang bermutu, adil dan merata.

2) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif, Efisien dan Bersih

   Pemerintah Kota Bandung membangun sumber daya aparatur yang berintegritas dan kompeten, melalui smart government yang terintegrasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien dan prima.

3) Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh, dan Berkeadilan

   Kota Bandung sebagai sebuah kota jasa, mendorong kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkeadilan melalui pertumbuhan ekonomi yang berbasis padat tenaga kerja dan UMKM local.

4) Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan

   Pemerintah Kota Bandung mendorong pembangunan infrastruktur dan penataan ruang secara sinergis dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai daya dukung lingkungan, melalui sistem yang inklusif, terintegrasi, dan berkelanjutan.

5) Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi

   Pemerintah Kota Bandung berkomitmen menyelenggarakan pembangunan kota secara partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi dengan melibatkan masyarakat dan swasta.

3. Upaya Pencapaian SPM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, pengertian standar pelayanan minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib yang berhak diperoleh setiap warga Negara secara minimal. Pelayanan dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.

Pelaksanaan pelayanan dasar pada urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar berpedoman pada SPM yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Adapun jenis pelayanan dasar yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota, meliputi : SPM Pendidikan, SPM Kesehatan, SPM Pekerjaan Umum, SPM Perumahan Rakyat, SPM Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dan SPM Sosial.

Adapun kaitannya dengan pencapaian SPM di kewilayahan khususnya Kecamatan Kiaracondong, lebih menitik beratkan kepada Standar Pelayanan Minimal Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat.

4. Upaya Pencapaian SDGs

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) disebutkan bahwa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran global tahun 2016 sampai tahun 2030, yang mencakup 17 aspek kehidupan 169 target dalam rangka melanjutkan upaya dan pencapaian Millennium Development Goals (MDGs) yang berakhir akhir pada tahun 2015.

Dasar hukum dari KLHS RPJMD adalah Permendagri Nomor 7 Tahun 2018 dimaknai sebagai analisis sistematis, menyeluruh, dan partisipatif yang menjadi dasar untuk mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam dokumen RPJMD.

KLHS RPJMD yang disusun sebelum dirumuskannya RPJMD difokuskan pada pencapaian target TPB dan mengakomodir isu strategis TPB yang mencakup isu lingkungan hidup, ekonomi, sosial, serta hukum dan tata kelola. Permendagri Nomor 7 Tahun 2018 ini bertujuan untuk memandu pemerintah daerah dalam merumuskan skenario pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan 319 indikatornya, yang selanjutnya akan menjadi masukan dalam penyusunan RPJMD, sehingga diharapkan akan terwujud pembangunan daerah yang mensejahterakan, dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan pembangunan serta keberlangsungan lingkungan hidup.

Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berdasarkan Permendagri Nomor 7 Tahun 2018, meliputi:

1) Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk Dimanapun
2) Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan
3) Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
4) Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
5) Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan
6) Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan
7) Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk semua
8) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua

9) Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi
10) Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antarnegara
11) Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan
12) Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan
13) Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya
14) Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Laut, Samudera dan Maritim
15) Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati
16) Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediaan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan
17) Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Pengkajian pembangunan berkelanjutan menghasilkan gambaran kondisi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang menjadi dasar untuk merumuskan scenario pembangunan berkelanjutan berupa alternatif proyeksi kondisi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Alternatif proyeksi kondisi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan adalah target pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tanpa upaya tambahan dan/atau dengan upaya tambahan yang disusun dengan jangka waktu yang menyesuaikan masa berakhirnya periode RPJMD dengan tetap memperhatikan masa pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Implementasi TPB di Indonesia untuk pencapaian 17 goals dengan mengembangkan indikator TPB sebanyak 169 target dan 319 indikator yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan kota sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerinah Daerah. Jumlah indikator TPB berdasarkan urusan dan kewenangannya sebanyak 319 indikator dan pembagian indikator-indikator SDGs dibagi dalam 4(empat) kewenangan, meliputi :

1) Kewenangan pusat sebanyak 308 indikator
2) Kewenangan provinsi sebanyak 235 indikator
3) Kewenangan kabupaten sebanyak 220 indikator
4) Kewenangan kota sebanyak 222 indikator

Kota Bandung telah mulai melakukan penilaian dan analisis capaian indikator TPB yang terbagi dalam 4(empat) kategori, diantaranya :

1) Indikator TPB yang sudah dilaksanakan dan sudah mencapai target/SS.
2) Indikator TPB yang sudah dilaksanakan tetapi belum mencapai target/SB.
3) Indikator TPB tidak ada target/TT
4) Indikator TPB yang tidak ada/belum ada data/NA.

Secara keseluruhan yang masuk dalam kategori ini sebanyak 45 indikator dari keseluruhan keseluruhan target yang dikaji dalam kewenangan kota. Capaian paling tinggi dicapai oleh tujuan 1 yaitu mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun yaitu sebanyak 10 indikator telah dilaksanakan dan sudah mencapai target. Sedangkan pencapaian terbesar selanjutnya adalah tujuan 11 yaitu menjadikan kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan sebanyak 6 indikator.

Adapun kaitannya dengan pencapaian SDGs di kewilayahan khususnya Kecamatan Kiaracondong adalah untuk mendukung capaian indikator TPB Kota Bandung yaitu tujuan 1 mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun dan tujuan 11 menjadikan kota

dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan.

5. *Upaya Pencapaian IPM*

Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah suatu metode pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk dapat mengklasifikasikan apakah sebuah negara ialah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Untuk mengukur IPM maka digunakan 3 unsur dasar pembangunan manusia yaitu:

1) Usia harapan hidup

Usia harapan hidup mencerminkan usia maksimum yang diharapkan seseorang untuk dapat bertahan hidup. Pembangunan manusia harus lebih mengupayakan agar penduduk dapat mencapai usia harapan hidup yang panjang. Indikator harapan hidup ini meliputi:

- Angka kematian bayi.
- Penduduk yang diperkirakan tidak mencapai usia 40 tahun.
- Persentase penduduk dengan keluhan kesehatan.
- Persentase penduduk yang sakit “morbiditas”.
- Rata-rata lama sakit.
- Persentase penduduk yang melakukan pengobatan sendiri.
- Persentase kelahiran ditolong yang ditolong oleh tenaga medis.
- Persentase balita kekurangan gizi.
- Persentase rumah tangga yang mempunyai akses ke sumber air minum bersih.
- Persentase rumah tangga yang menghuni rumah berlantai tanah.

- Persentase penduduk tanpa akses terhadap fasilitas kesehatan.
- Persentase rumah tangga tanpa akses terhadap sanitasi.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dalam hal ini tingkat pendidikan juga diakui secara luas sebagai unsur mendasar dari pembangunan manusia, indikator pendidikan ini meliputi:

- Angka melek huruf.
- Rata-rata lama sekolah.
- Angka partisipasi sekolah.
- Angka putus sekolah “Drop Out/DO” dan lain-lain.

3) Standar layak hidup

Unsur dasar pembangunan manusia yang ketiga ialah standar hidup layak Indikator standar hidup layak bisa dilihat dari daya beli masyarakat yang meliputi:

- Jumlah yang bekerja.
- Jumlah pengangguran terbuka.
- Jumlah dan persentase penduduk miskin.
- PDRB riil per kapita.

E. Permasalahan Utama Kewilayahan

Permasalahan pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi.

Permasalahan pembangunan kewilayahan pada penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan yang dilaksanakan di Kecamatan Kiaracondong yang sedang dihadapi meliputi :

1. Pengelolaan sampah yang belum optimal;
2. Frekuensi dan intensitas banjir semakin tinggi disebabkan oleh rendahnya tingkat resapan jalur hijau dan kondisi drainase serta badan air;
3. Potensi gangguan ketenteraman, kenyamanan dan ketertiban lingkungan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, hal ini dapat terlihat dari tingkat permasalahan sosial dan tindak pidana masih ada;
4. Meningkatnya resiko kebakaran dan rawan bencana lainnya;
5. Standar pelayanan masyarakat belum maksimal;
6. Keterbatasan kemampuan KUKM untuk mengakses pembiayaan, kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi masih rendah, masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjadi anggota koperasi, dan keterbatasan KUMKM dalam melakukan pemasaran produk;
7. Peran aktif kelembagaan masyarakat kewilayahan belum sesuai dengan harapan;
8. Minimnya tingkat partisipasi dan pemberdayaan masyarkat dalam ikut serta pembangunan di kewilayahan.

Pada tingkat implementasi permasalahan teknis yaitu rendahnya kinerja dikewilayahan khususnya Kecamatan Kiaracondong dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya sebagai berikut :

1. Pemahaman SDM Kecamatan dan Kelurahan untuk meningkatkan kinerja belum optimal;
2. Rendahnya kapasitas aparatur kewilayahan;
3. Belum dioptimalkannya pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kelancaran pelaksana tugas dalam meningkatkan kinerja;
4. Perencanaan kegiatan yang dilakukan PPTK masih belum berbasis kinerja sehingga masih banyak belum mendukung outcome.
5. Tingkat koordinasi aparatur kewilayahan masih rendah.

F. Isu-Isu Strategis Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan Kiaracondong

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah daerah di masa yang akan datang.

Selama pembangunan beberapa tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Bertolak dari penelaahan terhadap isu tata ruang wilayah Kota Bandung serta permasalahan pembangunan di Kota Bandung, maka ditetapkan isu-isu strategis pembangunan jangka menengah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui standar pelayanan di kewilayahan
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui peran serta kelembagaan masyarakat yang ada di kewilyahan
3. Meningkatkan percepatan pembangunan di kewilayahan melalaui optimalisasi pemberdayaan di kewilayahan

G. Landasan Hukum

LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan NegaraYang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 - 2023.

H. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Gambaran Umum Kecamatan Kiaracondong, Tugas dan Fungsi, Aspek Strategis Organisasi, Permasalahan Utama Kewilayahan, Isu Strategis Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan Kiaracondong, Landasan Hukum dan Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP

KECAMATAN
KIARACONDONG

Bab 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis
   1. Visi
   2. Misi
   3. Tujuan dan Sasaran
   4. Sasaran Program
   5. Indikator Kinerja Utama

B. Perjanjian Kinerja 2023

C. Perencanaan Anggaran 2023

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Perencanaan Kinerja pada Kecamatan Kiaracondong didasarkan atas Rencana Strategis Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2018 – 2023, Rencana Kerja Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja antara Wali Kota Bandung dan Camat Kiaracondong Kota Bandung dimana pada Perjanjian tersebut atas 4(empat) sasaran strategis dengan 4(empat) indikator kinerja sasaran. Indikator kinerja yang digunakan menyesuaikan dengan program/kegiatan/sub kegiatan tahun 2023, dengan target satuan berupa nilai dan % (persen) sesuai dengan target yang ingin dicapai dari program/kegiatan/sub kegiatan.

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Rencana Strategis Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Kiaracondong Nomor 900/Kep.25 - Kec. Kc/XII/2021 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2018 - 2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perubahan Kota Bandung Tahun 2018 - 2023.

Penyusunan Renstra Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Perubahan Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga dokumen Renstra Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera

Visi Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 adalah :

"TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG YANG UNGGUL, NYAMAN, SEJAHTERA, DAN AGAMIS"

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

a. Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, Berkualitas dan Berdaya Saing

b. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif, Efisien dan Bersih

c. Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh, dan Berkeadilan

d. Mewujudkan Bandung Nyaman Melalui Perencanaan Tata Ruang, Pembangunan Infrastruktur serta Pengendalian Pemanfaatan Ruang yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan

e. Mengembangkan Pembiayaan Kota yang Partisipatif, Kolaboratif dan Terintegrasi

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kecamatan Kiaracondong Tahun 2019 - 2023 sebanyak 4 sasaran strategis.

Rencana Strategis Kecamatan Kiaracondong menggambarkan indikator kinerja pada seluruh sasaran, dalam mencapai keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Setelah Perubahan
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong	Persentase Siskamling RW Aktif	N/A	N/A	95,29	96,47	98,82
		Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	30,45	42,56	74	75	76
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	81,14	83,23	83,00	84,25	85,25
		Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Kelurahan Unggul	33,33	50	66,67	83,33	100

4. Sasaran Program

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan program yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Tabel 2.2

Sasaran Program pada Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung

NO	PROGRAM	SASARAN PROGRAM
1.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Siskamling RW Aktif
2.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul
3.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran
4.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Persentase Kelurahan Unggul

5. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Kiaracondong Nomor : 900/30 - Kec.Kircon/2019 Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2018 – 2023 yang kemudian dilakukan perubahan melalui Surat Keputusan Camat Kiaracondong Kota Bandung Nomor : 900/Kep.25-Kec.Kc/XII/2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2018-2023, dan berdasarkan Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Kiaracondong Tahun 2018 – 2023 Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Perubahan untuk tingkat Perangkat Daerah melalui Keputusan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Nomor : 900/Kep.28 - Kec. Kc/XII/2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan di Lingkungan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2019 - 2023.

Bersamaan dengan rencana strategis perubahan Kecamatan juga dilakukan reviu atas Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama Setelah Perubahan
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2019 - 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	KETERANGAN/KRITERIA
1	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong	Persentase Siskamling RW Aktif	%	Merupakan pelimpahan kewenangan sesuai Tupoksi serta merupakan PK/IKU Kecamatan	Jumlah Siskamling RW yang aktif dibagi dengan jumlah seluruh siskamling RW yang ada di Kecamatan dikali 100%	Kriteria Siskamling Aktif : 1. Adanya Pengurus 2. Adanya Kelompok Siskamling 3. Adanya Jadwal Siskamling 4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling 5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga)
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	Merupakan IKU/PK karena Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang memenuhi kriteria unggul dibagi dengan jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan yang ada di kecamatan x 100%	Lembaga Kemasyarakatan Unggul adalah Lembaga Kemasyarakatan yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam DPA, minimal 80% dari kegiatan yang dilaksanakan menunjang RPJMD. **Kriteria:** 1. Pengadaan sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah 2. Urban Farming 3. Pembangunan/perbaikan/pemeliharaan Sanitasi Lingkungan (ODF) 4. Biopori/Sumur resapan pada jalan/gang 5. Penanaman Pohon 6. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan 7. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Saluran Air 8. Perbaikan/pemeliharaan gedung/bale RW 9. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Usaha dan Ekonomi Produktif 10. Sosialisasi Urban Farming 11. Sosialisasi ODF 12. Taman Tematik ramah disabilitas

						13. Bandung Tanginas 14. Penguatan Kelembagaan 15. Kelompok Lansia Sehat 16. Fasilitasi posyandu lingkup RW 17. Ada Rencana/Agenda/Program Kerja Tahunan yang menunjang Pem-bangunan sesuai ruang lingkup PKK 18. Sosialisasi/Pembinaan Bina Keluarga 19. Sosialisasi Kewirausahaan bagi anggota UP2K-PKK 20. Gerakan Kebersihan dan peanfaatan sampah 21. Pembinaan Posyandu 22. Ada Rencana/Agenda/ Program Kerja Tahunan yang menunjang Pemba- ngunan sesuai ruang lingkup KARTA 23. Melakukan pelatihan UEP 24. Pendataan PMKS dan PSKS 25. Penyelenggaraan HJKB, Hari Besar Keagamaan, PHBN 26. Event Olah Raga 27. Pusat Pelayanan dan Kreatifitas Remaja (Co-Working space Kelurahan) 28. Ada Rencana/Agenda/ Program Kerja Tahunan yang menunjang Pem-bangunan sesuai ruang lingkup LPM 29. Melaksanakan BBGRM/ BBKT (Bulan Bakti Karang Taruna) 30. Pendataan Profil Kelurahan 31. Rembug Warga/Pra Musrenbang 32. Pendataan partisipasi / swadaya masyarakat di lingkup RW
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	Nilai	Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai Tupokasi dan merupakan IKU dan PK Kecamatan	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan	9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkam Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasanan Masyarakat (IKM
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Kelurahan Unggul	%	Melaksanakan pelimpahan kewenangan sesuai Tupoksi dan	Jumlah Kelurahan yang memenuhi kriteria unggul dibagi jumlah	Kelurahan Unggul adalah Kelurahan yang memenuhi/melaksanakan minimal 5 dari 10 jenis kondisi di bawah ini :

				merupakan PK/IKU Kecamatan	seluruh Kelurahan dikali 100%	1. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos) - Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca - Memiliki koleksi buku ≥ 30 exp - Koran2 / majalah langangan kelurahan - Ada laporan pengunjung 2. Gerakan menyemarakan tempat ibadah (Kesos) - Gerakan Maghrib Mengaji, - Gerakan Shalat Subuh Berjama'ah, - Gerakan Shalat Tepat Waktu (BERSATU), - Gerakan Tilawah dan Hafalan Qur'an (ahlan Qur'an), 3. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM) - SK / SP - Ada Program Kerja - Monitoring Rawan Jentik - Melaksanakan penyuluhan/ himbauan per-minggu - Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 4. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM) - Data terpilah - satgas Pengarusutamaan gender (PUG) - Pelatihan pelatihan - Perlindungan bagi perempuan (KDRT) 5. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak) (PM) - Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK - Memiliki data anak - Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA - Monitoring dan evaluasi 6. Septic Tank Komunal (Ekbang) - Minimal untuk 5 rumah - Jarak dengan sumber air bersih ≥ 11 meter

						- Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga - Menggunakan pipa paralon - Menggunakan bak kontrol 7. Kegiatan KangPisman, memenuhi salah satu atau lebih dari : - Bank Sampah - Pemilahan Sampah - Pemanfaatan Sampah 8. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap Kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2021) (Ekbang) - Anggota Koperasi ≥ 20 orang - Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas - Memiliki Akte Pendirian - Ada usaha simpan pinjam 9. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang) - Ada Pengurus - Ada Anggota - Ada AD/ART 10. Laporan RT dan RW tepat waktu (Kasi Pem)

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 mengacu pada dokumen Renstra Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2018 - 2023, dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Perubahan tahun 2023, dokumen Rencana Kerja (Renja) Perubahan tahun 2023 dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perubahan Tahun 2023, Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung telah menetapkan *Perjanjian Kinerja Perubahan* Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Setelah Perubahan
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong	Persentase Siskamling RW Aktif	%	98,82
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	76,00
		Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi	kegiatan	625

3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	Nilai	85,25
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Kelurahan Unggul	%	100

C. Perencanaan Anggaran Tahun 2023

Perencanaan anggaran tahun 2023 sebelum perubahan sebanyak 4(empat) Sasaran dengan indikator yang diperjanjikan didukung oleh jumlah Program sebanyak 4(empat), kegiatan sebanyak 14(empatbelas) dan sub kegiatan sebanyak 28(dua puluh delapan) yang berkaitan langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran belanja operasi sebesar Rp. 47.093.359.252,-

Tabel 2.5
Anggaran Tahun 2023 Sebelum Perubahan

No	Sasaran	Jumlah Sub Kegiatan yang Terkait langsung dengan Sasaran	Pagu Anggaran Tahun 2023
1	Sasaran 1	7	1.781.585.660,-
2	Sasaran 2	16	11.849.998.167,-
3	Sasaran 3	96	27.707.700.467,-
4	Sasaran 4	24	5.754.074.958,-
	Jumlah	**143**	**47.093.359.252,-**

Perencanaan anggaran tahun 2023 setelah perubahan sebanyak 4(empat) Sasaran dengan indikator yang diperjanjikan didukung oleh jumlah Program sebanyak 4(empat), kegiatan sebanyak 14(empatbelas) dan sub kegiatan sebanyak 28(dua puluh delapan) yang berkaitan langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran belanja operasi sebesar Rp. 48.555.438.431,-

Tabel 2.6
Anggaran Tahun 2023 Setelah Perubahan

No	Sasaran	Jumlah Sub Kegiatan yang Terkait langsung dengan Sasaran	Pagu Anggaran Tahun 2023
1	Sasaran 1	7	1.811.327.280,-
2	Sasaran 2	16	13.280.966.886,-
3	Sasaran 3	99	27.745.876.417,-
4	Sasaran 4	25	5.717.267.848,-
	Jumlah	**147**	**48.555.438.431,-**

KECAMATAN
KIARACONDONG

Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kerangka Pengukuran Kinerja
B. Capaian Indikator Kinerja Utama 2023
C. Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis
D. Realisasi Keuangan
E. Prestasi dan Penghargaan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja/pemberi amanah. Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berkinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pecapaian target masing-masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Perubahan Tahun 2018 - 2023 maupun Renja Tahun 2023 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi pemerintah Kota Bandung serta tujuan dan sasaran Kecamatan Kiaracondong.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman

Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	
> 100%	Melebihi Target	

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung
Tahun 2023

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	
2	Baik	75.00 – 89.99	

3	Cukup	65.00 – 74.99	
4	Kurang	50.00 – 64.99	
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Perubahan 2018 – 2023, dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Perubahan Tahun 2023, dokumen Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2023 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perubahan Tahun 2023. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan Kecamatan Kiaracondong Tahun 2023, dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Nomor : PN.04.04/Kep.01a - Kec.Kc/I/2023 Tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023, telah ditetapkan sebanyak 4 sasaran dan sebanyak 5 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Dalam rangka mengukur peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Perubahan untuk Perangkat Daerah melalui Keputusan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Nomor : PN.04.04/Kep.01a - Kec.Kc/I/2023 Tahun 2023 tanggal 2 Januari 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023. Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung tahun 2023 menunjukan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1

Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung
Tahun 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong	Persentase Siskamling RW aktif	98,82	98,82	100,00
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	76,00	79,60	104,74
		Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi	625	625	100,00
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	85,25	85,52	100,32
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Kelurahan Unggul	100	100	100,00

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukan pada indikator kinerja Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul dengan capaian kinerja 104,74 % dan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong dengan capaian kinerja 100,32 %.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100,00 % ditunjukan pada indikator kinerja Persentase Siskamling RW Aktif, Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di

Kelurahan yang Menunjang RPJMD yang terealisasi, dan indikator kinerja Persentase Kelurahan Unggul dengan capaian kinerja 100,00 %.

Diagram 3.1

Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung
Tahun 2023

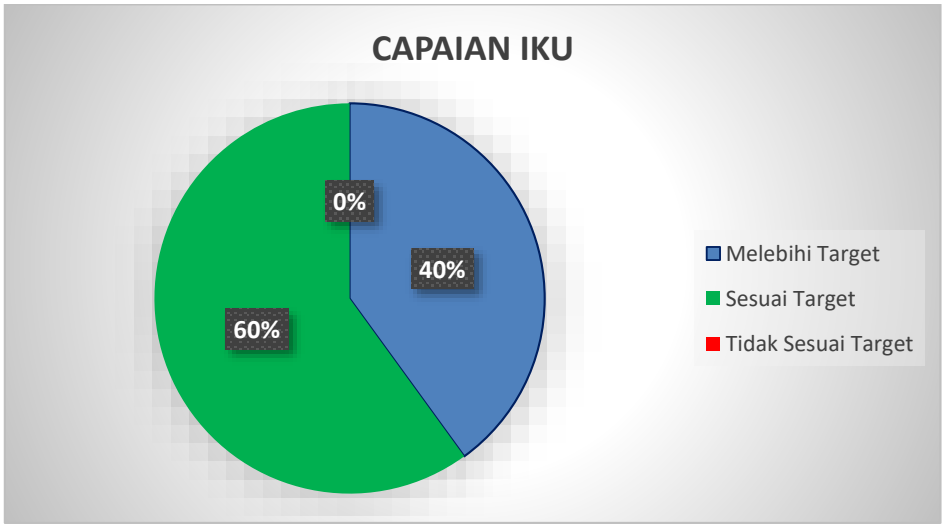

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator kinerja Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul dengan capaian kinerja 104,74 % dan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong dengan capaian kinerja 100,32 %.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukan pada indikator kinerja Persentase Siskamling RW Aktif, Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan yang Menunjang RPJMD yang terealisasi dan Persentase Kelurahan Unggul, dengan capaian kinerja 100,00 %.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Perubahan 2018 - 2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Kota Bandung serta tujuan dan sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 yang terdiri atas 4 sasaran dan 5 indikator kinerja.

Tahun 2023 adalah tahun ke 5 atau tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis Perubahan Kecamatan Kiaracondong Tahun 2018 - 2023, dari sebanyak 4 sasaran strategis dengan sebanyak 5 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Strategis
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung
Tahun 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong	Persentase Siskamling RW aktif	98,82	98,82	100,00
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	76,00	79,60	104,74
		Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi	625	625	100,00

3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	85,25	85,52	100,32
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Kelurahan Unggul	100	100	100,00

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel berikut :

Tabel 3.3

Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung
Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	50 %
2	Sesuai Target	50 %
3	Tidak Mencapai Target	0 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 4 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	3	1	20.00	2	40.00	0	0.00
2	Misi 2	2	1	20.00	1	20.00	0	0.00
3	Misi 3	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Misi 4	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Misi 5	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	Jumlah	**5**	**2**	**40.00**	**3**	**60.00**	**0**	**0.00**

Dari sebanyak 4 sasaran dengan sebanyak 5 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	**Misi 1**	**3**	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	0.00 %
2	Sesuai Target	2	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
B.	**Misi 2**	**2**	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	0.00 %
2	Sesuai Target	1	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
C.	**Misi 3**	**0**	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
D.	**Misi 4**	**0**	

1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
E.	**Misi 5**	**0**	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2023 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 4 sasaran dan sebanyak 5 indikator kinerja dari sebanyak 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Perubahan Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung tahun 2018 - 2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1
Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat
Kecamatan Kiaracondong

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2023		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Siskamling RW Aktif	%	96,47	96,47	100,00	98,82	98,82	100,00

Grafik 3.1

Capaian Persentase Siskamling RW Aktif
Kecamatan Kiaracondong
Tahun 2022 dan 2023

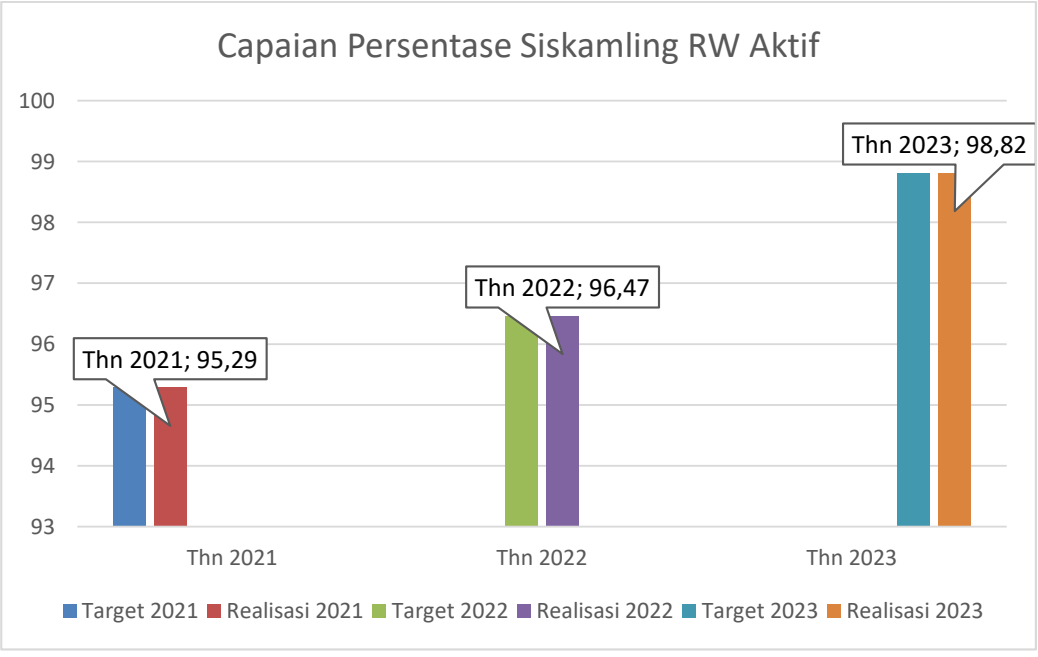

Sasaran Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator "***Persentase Siskamling RW Aktif*** " adalah sebesar 98,82 % dari target sebesar 98,82 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100,00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tabel 3.7
Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong terhadap target Renstra 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	s.d. Tahun 2023		%	Tahun 2023 (akhir Renstra)	
			Target	Realisasi		Target	%
1	Persentase Siskamling RW Aktif	%	98,82	98,82	100,00	98,82	100,00

Tahun 2023 adalah tahun terakhir atau tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator "Persentase Siskamling RW Aktif " sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 100,00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Kiaracondong tahun 2023 capaian kinerjanya sudah sesuai dengan target sebesar 100,00 %. Untuk mencapai dan mempertahankan kinerja diantaranya meningkatkan kegiatan koordinasi ketentraman dan ketertiban yang mendukung tercapaianya indikator Persentase Siskamling RW Aktif lebih ditingkatkan kembali sehingga realisasi dapat melebihi target yang telah ditentukan.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong :

1. **Penjelasan umum dan sasaran indikator**

   Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Semua tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan strategi yang tepat, adapun tujuan yang akan dicapai untuk mewujudkan misi ke-1 Kota Bandung yaitu "*Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, Berkualitas dan Berdaya Saing*" adalah Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat. Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung adalah Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong dengan indikator sasaran Persentase Siskamling RW Aktif.

2. **Instrumen atau cara pengukuran**

   Instrumen atau cara pengukuran indikator sasaran Persentase Siskamling RW Aktif adalah persentase jumlah RW yang memiliki (kriteria) Siskamling Aktif dibagi dengan jumlah seluruh RW di Kecamatan.

3. **Kinerja nyata dengan Rencana :**

   Hasil kinerja nyata indikator Persentase Siskamling RW Aktif Kecamatan Kiaracondong Tahun 2023 adalah sebesar 98,82 % dari target sebesar 98,82 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023, sehingga persentase capaian kinerjanya sebesar 100 % atau sesuai target yang diperjanjikan.

   Berdasarkan hasil pencapaian Persentase Siskamling RW Aktif, pada Kecamatan Kiaracondong diperoleh data sebagai berikut :

Wilayah	Jumlah RW	Jumlah RW yang telah memenuhi kriteria Siskamling RW aktif	%	Keterangan
Kelurahan Sukapura	15	15	17,65	Telah memenuhi kriteria Siskamling RW Aktif
Kelurahan Kebon Jayanti	14	13	15,29	Telah memenuhi kriteria Siskamling RW Aktif sebesar 92,86 %
Kelurahan Babakan Surabaya	15	15	17,65	Telah memenuhi kriteria Siskamling RW Aktif
Kelurahan Cicaheum	12	12	14,12	Telah memenuhi kriteria Siskamling RW Aktif
Kelurahan Babakansari	18	18	21,17	Telah memenuhi kriteria Siskamling RW Aktif
Kelurahan Kebon Kangkung	11	11	12,94	Telah memenuhi kriteria Siskamling RW Aktif
Jumlah	**85**	**84**	**98,82**	

Realisasi capaian indikator kinerja Persentase Siskamling RW Aktif Kecamatan Kiaracondong tahun 2023 sebesar 98,82 % atau 84 RW yang telah memenuhi kriteria siskamling RW aktif dari 85 RW yang ada di Kecamatan Kiaracondong.

4. Kinerja nyata dengan tahun sebelumnya

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama Persentase Siskamling RW Aktif Kecamatan Kiaracondong tahun 2023 sebesar 98,82 % bila dibandingkan dengan capaian kinerja nyata tahun 2022 sebesar 96,47 % ada peningkatan sebesar 2,35 %, hal ini menunjukan bahwa tingkat kesadaran masyarakat di Kecamatan Kiaracondong dalam melaksanakan siskamling aktif dalam mewujudkan kamtibmas di tingkat wilayah cukup baik demi salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional.

5. Kinerja nyata dengan target akhir Renstra

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama sasaran 1 Persentase Siskamling RW Aktif Kecamatan Kiaracondong sampai

dengan tahun 2023 adalah sebesar 98,82 % bila dibandingkan dengan target capaian kinerja jangka menengah (akhir Renstra) tahun 2023 sebesar 98,82 % telah mencapai 100,00 %. Untuk mempertahankan capaian target kinerja tersebut maka harus lebih ditingkatkan kembali kinerja secara optimal serta diperlukan dukungan dan kerja sama yang baik antara masyarakat dengan instansi/lembaga terkait dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran organisasi perangkat daerah dapat tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.

6. Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya

Perbandingan Persentase Siskamling RW Aktif Tahun 2023 dengan instansi lainnya :

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI		
		PERSENTASE SISKAMLING RW AKTIF		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	72,22	73,86	102,27
2	ANTAPANI	80,00	100,00	125,00
3	ARCAMANIK	87,04	90,74	104,25
4	ASTANAANYAR	76,60	91,49	119,44
5	BABAKAN CIPARAY	61,40	66,67	108,58
6	BATUNUNGGAL	80,72	80,72	100,00
7	BANDUNG KIDUL	80,00	100,00	125,00
8	BANDUNG KULON	85,00	94,17	110,79
9	BANDUNG WETAN	83,33	83,33	100,00
10	BUAH BATU	67,27	67,27	100,00
11	BOJONGLOA KALER	100,00	100,00	100,00
12	BOJONGLOA KIDUL	72,73	73,33	100,82
13	CIBEUNYING KALER	62,22	69,27	111,81
14	CIBEUNYING KIDUL	50,00	66,67	133,34
15	CIBIRU	66,04	68,52	103,76
16	CICENDO	73,21	76,79	104,89
17	CIDADAP	65,52	72,41	110,52
18	CINAMBO	91,38	91,38	100,00
19	COBLONG	65,00	65,00	100,00
20	GEDE BAGE	88,00	88,00	100,00
21	**KIARACONDONG**	**98,82**	**98,82**	**100,00**
22	LENGKONG	64,03	80,00	124,94
23	RANCASARI	80,00	84,62	105,78
24	REGOL	91,67	91,67	100,00
25	MANDALAJATI	68,00	68,00	100,00
26	SUKASARI	85,00	92,32	108,61
27	SUKAJADI	83,67	83,67	100,00
28	SUMUR BANDUNG	62,16	62,16	100,00
29	UJUNG BERUNG	100,00	100,00	100,00

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI		
		PERSENTASE SISKAMLING RW AKTIF		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
30	PANYILEUKAN	64,86	67,57	104,18

Capaian kinerja nyata indikator sasaran 1 Kecamatan Kiaracondong yaitu Persentase Siskamling RW Aktif pada tahun 2023 sebesar 98,82 % dari target 98,82 % dengan capaian kinerja sebesar 100 % tidak menduduki peringkat pertama dari seluruh Kecamatan se Kota Bandung, namun bila dibandingkan dengan wilayah Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Batununggal, Bandung Wetan, Buahbatu, Cinambo, Coblong, Gede Bage, Regol, Mandalajati, Sukajadi, dan Sumur Bandung dengan capaian kinerjanya sebesar 100,00 %, maka Persentase Siskamling RW Aktif Kecamatan Kiaracondong lebih baik.

7. Output program/kegiatan dan keuangan

Pencapaian output program/kegiatan atas kinerja sasaran 1 yaitu terdiri atas program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum dan kegiatan Koordinasi Penerapan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah sebesar 100 % dengan kata lain program dan kegiatan yang mendukung sasaran 1 yaitu Persentase Siskamling RW Aktif Kecamatan Kiaracondong telah berhasil dan berjalan dengan baik.

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 98,82 %. Realisasi (*inputs*) 98,82 % dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS}$ x 100 % = $\frac{98,82}{98,82}$ x 100 % = 100,00 %. Hasil (*outcomes*) yang dicapai adalah Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong.

Untuk pencapaian sasaran strategis meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong ditunjukkan dengan usulan program/kegiatan/sub kegiatan dalam program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum,

kegiatan Koordinasi Penerapan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dan sub kegiatan Koordinasi/ Sinergi dengan Perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan /atau Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam RKPD Tahun 2023 sebagai berikut:

NAMA PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Siskamling RW Aktif	98,82 %	98,82 %	$=\frac{98{,}82\%}{98{,}82\%}x100\% = 100\ \%$
Kegiatan Koordinasi Penerapan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah Siskamling RW yang terbina	84 Siskamling RW	84 Siskamling RW	$=\frac{84\ \text{RW}}{84\ \text{RW}}x100\% = 100\ \%$
Sub Kegiatan Koordinasi/ Sinergi dengan Perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan /atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	Jumlah pembinaan siskamling RW	4 kegiatan	4 kegiatan	$=\frac{4\ \text{keg}}{4\ \text{keg}}x100\% = 100\ \%$

Pencapaian Realisasi Keuangan terhadap Rencana Anggaran pada Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum sebesar Rp.1.725.102.000,00 atau 95,24 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.811.327.280,00.

Efisiensi dan efektifitas anggaran sasaran 1 Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran		Tingkat	
				Realisasi (Rp.)	%	Efisiensi (%)	Efektifitas (%)
A.	**Sasaran 1**		100,00	1.725.102.000	95,24	4,76	105,00
1	Melebihi/ Melampaui Target	-					
2	Sesuai Target	1					
3	Tidak Mencapai Target	-					

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas sasaran 1 Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong cukup baik, dengan pencapain efisiensi sebesar 4,76 % dan efektifitas sebesar 105,00 %.

Faktor pendukung Sasaran 1 Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong :

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA dan DPPA.
2. Adanya bimbingan teknis dan asistensi dengan bagian organisasi dan perangkat daerah Kota Bandung.
3. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK dan PK Perubahan Kecamatan Kiaracondong.

Faktor Penghambat Sasaran 1 Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong :

1. Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah belum optimal sesuai dengan rencana Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kecamatan dan Kelurahan sehingga serapan anggaran pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu.

2. Koordinasi antara pejabat PPTK dengan pelaksana kegiatan belum optimal, berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.

Solusi Sasaran 1 Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong :

Untuk meningkatkan sasaran 1 dengan capaian indikator kinerja Persentase Siskamling RW Aktif berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja yang baik terhadap instrumen indikator sasaran kinerja Persentase Siskamling RW Aktif, optimalisasi pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan kerja sama dengan pelaksana kegiatan yang terkait.
2. Menginstruksikan kepada para PPTK Kecamatan dan Kelurahan agar melakukan koordinasi dengan pelaksana kegiatan dan lembaga masyarakat sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai tepat waktu.

Sasaran 2

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.8

Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2023		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	75	75,73	100,97	76	79,60	104,74
2	Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi	kegiatan	591	591	100,00	625	625	100,00

Grafik 3.2

Capaian Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul
Kecamatan Kiaracondong
Tahun 2022 dan 2023

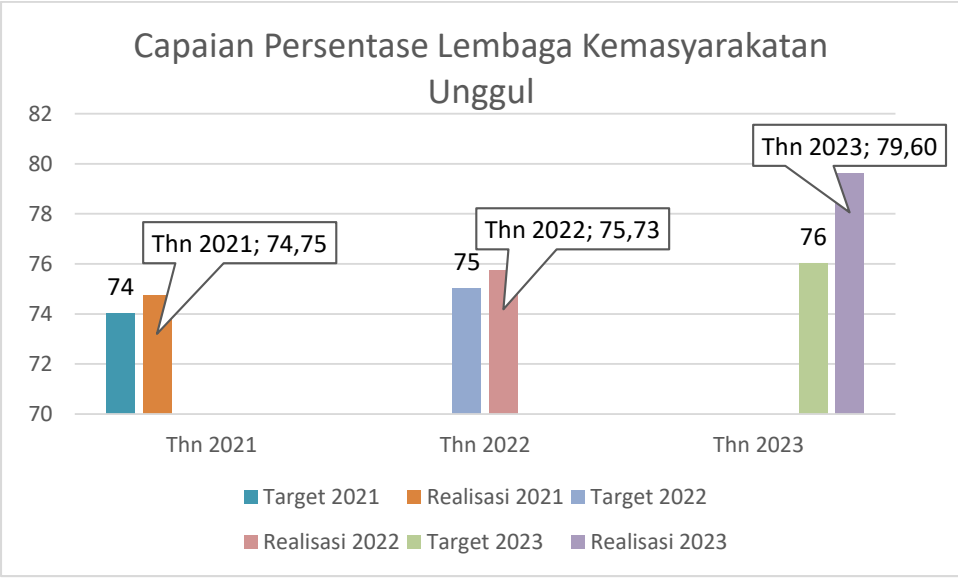

Grafik 3.3

Capaian Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan yang Menunjang RPJMD terealisasi Kecamatan Kiaracondong Tahun 2022 dan Tahun 2023

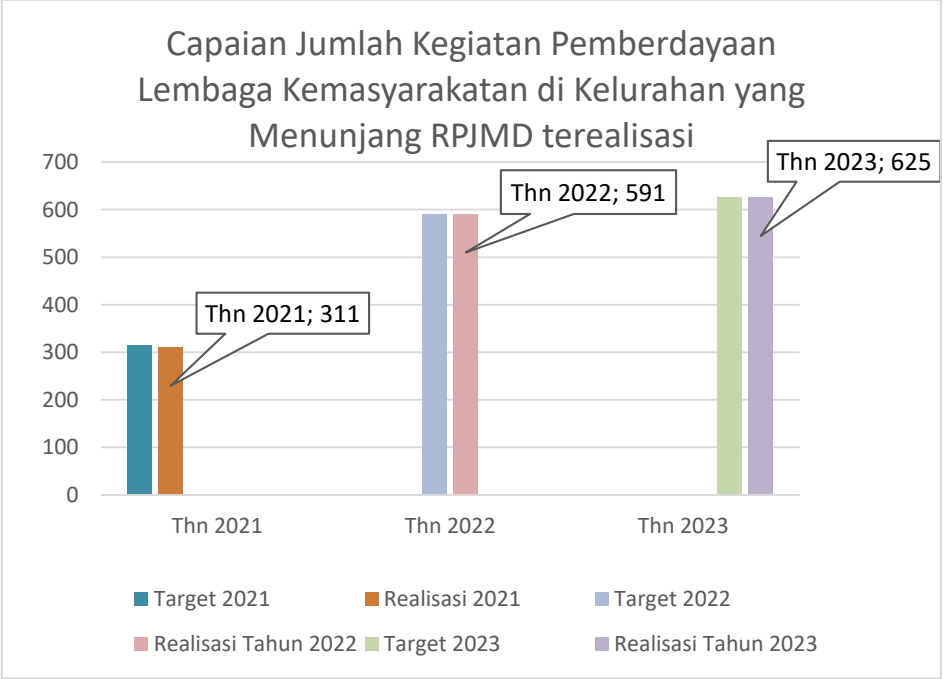

Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong dapat dilihat dari sebanyak 2 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator "***Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul***" adalah sebesar 79,60 % dari target sebesar 76,00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 104,74 %, capaian kinerja ini melebihi/melampaui target yang diperjanjikan. Meskipun telah melampaui target, berbagai upaya akan terus dilakukan guna meningkatkan dan mempertahankan kondisi tersebut.

Capaian kinerja nyata indikator Jumlah "**Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan yang Menunjang RPJMD terealisasi"** tahun 2023 adalah sebesar 625 kegiatan dari target sebesar 625 kegiatan yang direncanakan sehingga

persentase capaian kinerjanya adalah 100,00%. Meskipun capaian kinerja telah sesuai/mencapai target yang diperjanjikan, berbagai upaya akan terus dilakukan guna meningkatkan dan mempertahankan kondisi tersebut.

Tabel 3.9
Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong terhadap target Renstra 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	s.d. Tahun 2023		%	Tahun 2023 (akhir Renstra)	
			Target	Realisasi		Target	%
1	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	76,00	79,60	104,74	76,00	104,74
2	Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi	kegiatan	1.048	1.527	145,71	1.048	145,71

Tahun 2023 adalah tahun terakhir atau tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator "Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul" sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 104,74 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Kiaracondong tahun 2023 maka capaian kinerjanya telah malampaui target dengan pencapaian 104,74 %. Capaian kinerja indikator "Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi" sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 145,71 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Kiaracondong tahun 2023 maka capaian kinerjanya telah melampaui target dengan pencapaian 145,71 %. Untuk mencapai dan mempertahankan kinerja diantaranya kegiatan anggaran pemberdayaan mendukung tercapainya program kerja Wali Kota dan RPJMD lebih ditingkatkan kembali sehingga realisasi dapat melebihi target yang telah ditentukan.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong :

1. Penjelasan umum dan sasaran indikator

Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Semua tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan strategi yang tepat, adapun tujuan yang akan dicapai untuk mewujudkan misi ke-1 Kota Bandung yaitu "*Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, Berkualitas dan Berdaya Saing*" adalah Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat. Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung adalah Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong dengan indikator sasaran Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul.

2. Instrumen atau cara pengukuran

Instrumen atau cara pengukuran indikator sasaran Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul adalah Persentase jumlah LKK yang memenuhi kriteria LKK Unggul dibagi dengan jumlah seluruh LKK Kelurahan se-Kecamatan.

Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul merupakan Lembaga Kemasyarakatan yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam DPA, minimal 80% dari kegiatan yang dilaksanakan menunjang RPJMD.

3. Kinerja nyata dengan Rencana Perjanjian Kinerja

Berdasarkan hasil rekapitulasi pencapaian Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul, pada masing-masing Kelurahan di Kecamatan Kiaracondong diperoleh data sebagai berikut :

Wilayah	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Kecamatan		Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang memenuhi kriteria Unggul		Pencapaian	
Kelurahan	*RW*	*LKK*	*RW*	*LKK*	*Lembaga*	*%*
Sukapura	15	3	12	3	15	14,56
Kebon Jayanti	14	3	9	2	11	10,68
Babakan Surabaya	15	3	13	3	16	15,53
Cicaheum	12	3	9	3	12	11,65
Babakansari	18	3	14	2	16	15,53
Kebon Kangkung	11	3	9	3	12	11,65
Jumlah	**85**	**18**	**66**	**16**	**82**	**79,60**
	103					

Grafik 3.4

Pencapaian Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul Tahun 2023 Kecamatan Kiaracondong

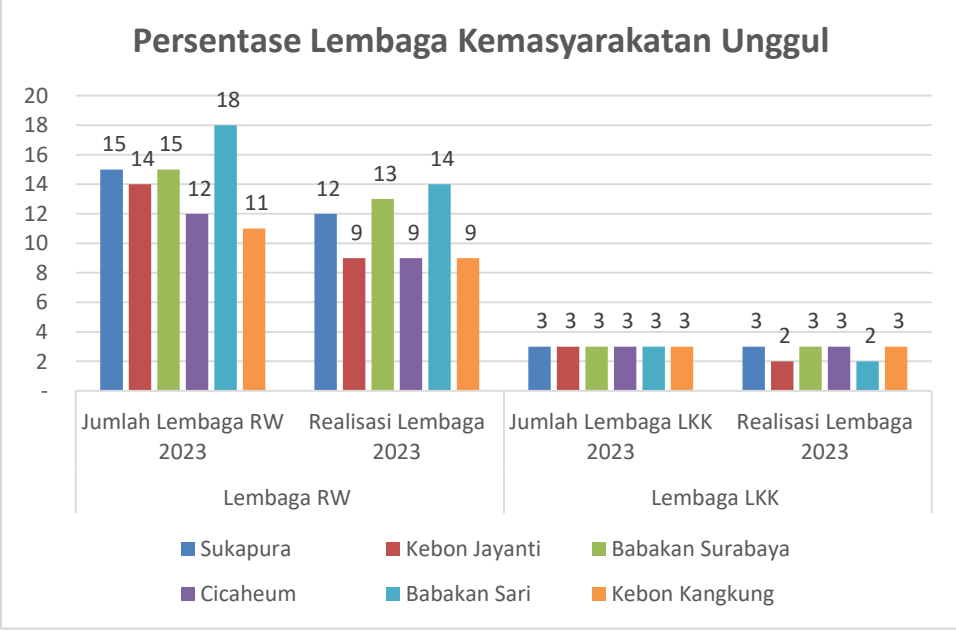

Realisasi capaian indikator kinerja Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul tahun 2023 sebesar 79,60 % atau 104,74 % dari target 76,00 % yang diperjanjikan. Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul sebesar 79,60 % , merupakan jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang memenuhi kriteria unggul dibagi dengan jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan yang ada di kecamatan x 100% dengan rincian kriteria sebagai berikut :

- Lembaga RW Unggul = 64,07 %
- Lembaga LKK Unggul = 15,53 %
- Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Unggul = 79,60 %

Pada Tingkat Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul, yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan kinerjanya ada pada RW Unggul yang mempunyai persentase paling rendah yaitu sebesar 77,65 % atau 66 lembaga yang tercapai unggul dari 85 lembaga yang ada, sedangkan LKK Unggul pencapaian kinerjanya mencapai 88,89 % atau 16 lembaga yang tercapai unggul dari 18 lembaga yang ada.

Kriteria paling tinggi yang harus tetap dipertahankan yaitu lembaga LKK Unggul. Kriteria paling rendah yang harus ditingkatkan yaitu pada lembaga RW Unggul.

Yang mempengaruhi nilai terendah adalah sebagai berikut :

- Masih banyak pengurus RW dan LKK yang belum mengetahui dan memahami kriteria Lembaga RW Unggul dan lembaga LKK Unggul.

Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi sejumlah 625 kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :

- Kel. Sukapura = 121 kegiatan
- Kel. Kebon Jayanti = 87 kegiatan
- Kel. Babakan Surabaya = 102 kegiatan
- Kel. Cicaheum = 72 kegiatan
- Kel. Babakansari = 156 kegiatan
- Kel. Kebon Kangkung = 87 kegiatan

Capaian indikator jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terealisasi pada tahun 2023 sejumlah 625 kegiatan telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja atau capaiannya 100,00 %, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Kelurahan telah melaksanakan kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang menunjang RPJMD terealisasi.

Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD terealisasi yang tertinggi ada di kegiatan pembangunan sarana dan prasarana di Kelurahan terrealisasi sebanyak 465 kegiatan, sedangkan yang terendah ada di kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan terrealisasi sebanyak 160 kegiatan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja diperlukan kerja sama dan koordinasi yang baik antara pelaksana kegiatan dengan lembaga kemasyarakatan yang di Kelurahan.

4. Kinerja nyata dengan tahun sebelumnya

Capaian kinerja nyata Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 105,11 % bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang capaian kinejanya sebesar 75,73 %. Hal-hal yang mempengaruhi peningkatan capaian kinerja tersebut diantaranya anggaran kegiatan pemberdayaan telah mendukung program kerja Wali Kota dan RPJMD.

5. Kinerja nyata dengan target akhir Renstra

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 79,60 % bila dibandingkan dengan capaian kinerja akhir Renstra tahun 2023 sebesar 76,00 % capaian kinerjanya telah melebihi/melampaui target dengan pencapaian 104,74 %. Hasil capaian kinerja jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD

yang terealisasi sampai dengan tahun 2023 adalah sebanyak 1.527 kegiatan atau 145,71 % bila dibandingkan dengan capaian kinerja akhir Renstra tahun 2023 sejumlah 1.048 kegiatan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar ditingkatkan kembali kegiatan pemberdayaan yang mendukung program kerja Wali Kota dan RPJMD sebagai parameter dan indikator kinerja serta fokus kepada kegiatan yang mendukung indikator kinerja utama Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul dan indikator kinerja utama Perangkat Daerah.

Grafik 3.5

Pencapaian Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul Tahun 2023 terhadap Renstra 2023 Kecamatan Kiaracondong

6. Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya

Bila capaian kinerja Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul tahun 2023 dibandingkan dengan Perangkat Daerah (Kecamatan) lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Kinerja dengan Kinerja Instansi Lainnya.

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI PERSENTASE LEMBAGA KEMASYARAKATAN UNGGUL		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	61,92	99,69	161,00
2	ANTAPANI	81,50	85,95	105,46
3	ARCAMANIK	81,40	88,61	108,86
4	ASTANAANYAR	78,00	84,86	108,79
5	BABAKAN CIPARAY	82,50	95,32	115,54
6	BATUNUNGGAL	83,33	83,33	100,00
7	BANDUNG KIDUL	78,00	80,09	102,68
8	BANDUNG KULON	85,00	95,78	112,68
9	BANDUNG WETAN	86,67	86,67	100,00
10	BUAH BATU	76,12	76,12	100,00
11	BOJONGLOA KALER	100,00	100,00	100,00
12	BOJONGLOA KIDUL	80,00	97,27	121,59
13	CIBEUNYING KALER	79,31	79,31	100,00
14	CIBEUNYING KIDUL	66,67	66,67	100,00
15	CIBIRU	83,50	92,42	110,68
16	CICENDO	81,70	81,70	100,00
17	CIDADAP	86,84	88,54	101,96
18	CINAMBO	87,25	87,25	100,00
19	COBLONG	95,46	95,46	100,00
20	GEDE BAGE	80,00	80,00	100,00
21	**KIARACONDONG**	**76,00**	**79,60**	**104,74**
22	LENGKONG	70,58	98,83	140,03
23	RANCASARI	79,00	97,88	123,90
24	REGOL	69,14	69,14	100,00
25	MANDALAJATI	80,00	93,80	117,25
26	SUKASARI	85,00	88,78	104,45
27	SUKAJADI	87,50	87,50	100,00
28	SUMUR BANDUNG	80,00	84,00	105,00
29	UJUNG BERUNG	80,00	87,84	109,80
30	PANYILEUKAN	80,00	83,67	104,59

Capaian kinerja nyata indikator sasaran 2 Kecamatan Kiaracondong Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul pada tahun 2023 sebesar 79,60 % dari target 76,00 % dengan capaian kinerja sebesar 104,74 % tidak menduduki peringkat pertama dari seluruh Kecamatan se Kota Bandung, namun bila dibandingkan dengan wilayah Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Batununggal, Bandung Kidul, Bandung Wetan, Buahbatu, Bojongloa Kaler, Cibeunying Kaler, Cibeunying Kidul, Cicendo, Cidadap, Cinambo, Coblong, Gede Bage, Regol, Sukasari, dan Sukajadi dengan capaian kinerjanya sebesar 104,74 %, maka

Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul Kecamatan Kiaracondong lebih baik.

7. Output program/kegiatan dan keuangan

Pencapaian output program/kegiatan atas kinerja sasaran 2 yaitu terdiri atas program Pemberdayaan masyarakat desa dan Kelurahan pada tahun 2023 sebesar 104,74 % dengan kata lain program dan kegiatan yang mendukung sasaran 2 yaitu Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul Kecamatan Kiaracondong sudah berjalan dengan baik, dan jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD terealisasi pada tahun 2023 mencapai 100,00 %, dengan kata lain program dan kegiatan yang mendukung Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul Kecamatan Kiaracondong telah berhasil dan berjalan dengan baik.

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 76,00 %. Realisasi (*inputs*) 79,60 % dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS}$ x 100 % = $\frac{79,60}{76,00}$ x 100 % = 104,74 %. Hasil (*outcomes*) yang dicapai Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong.

Untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong ditunjukkan dengan usulan program/kegiatan dalam program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dalam RKPD Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

   Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 76,00 % sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan dan sub kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan. Realisasi (*inputs*) 79,60 % sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan dan sub kegiatan pemberdayaan

masyarakat di Kelurahan dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS}$ x 100 % = $\frac{79,60}{76,00}$ x 100 % = 104,74 %. Hasil (*outcomes*) yang dicapai Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong Tahun Anggaran 2023.

NAMA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	76,00 %	79,60 %	$\frac{79,60}{76,00}$ x 100 % = 104,74 %
Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah lembaga pemberdayaan kemasyarakatan dan RW terbina	78 lembaga dan RW	82 lembaga dan RW	$\frac{79,60}{76,00}$ x 100 % = 104,74 %
Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah pembangunan sarana dan prasarana di Kelurahan terrealisasi	Jumlah lembaga kemasyarakatan RW se Kecamatan Kiaracondong = 85 lembaga	Kelurahan Sukapura = 12 lembaga RW unggul terealisasi	$\frac{12}{103}$ x 100 % = 11,65 %
			Kelurahan Kebon Jayanti = 9 lembaga RW unggul terealisasi	$\frac{9}{103}$ x 100 % = 8,74 %
			Kelurahan Babakan Surabaya = 13 lembaga RW unggul terealisasi	$\frac{13}{103}$ x 100 % = 12,62 %
			Kelurahan Cicaheum = 9 lembaga RW unggul terealisasi	$\frac{9}{103}$ x 100 % = 8,74 %
			Kelurahan Babakansari = 14 lembaga RW unggul terealisasi	$\frac{14}{103}$ x 100 % = 13,59 %

			Kelurahan Kebon Kangkung = 9 lembaga RW unggul terealisasi	$\frac{9}{103}$ x 100 % = 8,74 %
Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah pemberdayaan masyarakat di Kelurahan terrealisasi	Jumlah lembaga kemasyarakatan LKK se Kecamatan Kiaracondong = 18 lembaga	Kelurahan Sukapura = 3 lembaga LKK unggul terealisasi	$\frac{3}{103}$ x 100 % = 2,91 %
			Kelurahan Kebon Jayanti = 2 lembaga LKK unggul terealisasi	$\frac{2}{103}$ x 100 % = 1,94 %
			Kelurahan Babakan Surabaya = 3 lembaga LKK unggul terealisasi	$\frac{3}{103}$ x 100 % = 2,91 %
			Kelurahan Cicaheum = 3 lembaga LKK unggul terealisasi	$\frac{3}{103}$ x 100 % = 2,91 %
			Kelurahan Babakansari = 2 lembaga LKK unggul terealisasi	$\frac{2}{103}$ x 100 % = 1,94 %
			Kelurahan Kebon Kangkung = 3 lembaga LKK unggul terealisasi	$\frac{3}{103}$ x 100 % = 2,91 %

2. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan

   Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 106 unit posyandu purnama dan UKM terbina. Realisasi (*inputs*) 106 unit posyandu purnama dan UKM terbina dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS}$ x 100 % = $\frac{106}{106}$ x 100 % = 100,00%. Hasil (*outcomes*) yang dicapai Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam

Pembangunan Kecamatan Kiaracondong Tahun Anggaran 2023.

NAMA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul Kecamatan	76,00 %	79,60 %	$\frac{79,60}{76,00}$ x 100 % = 104,74 %
Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Jumlah pemberdayaan kemasyarakatan terbina	106 unit	106 unit	$\frac{106}{106}$ x 100 % = 100 %
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah posyandu purnama	100 unit	Kelurahan Sukapura = 20 unit posyandu purnama	$\frac{20}{100}$ x 100 % = 20 %
			Kelurahan Kebon Jayanti = 14 unit posyandu purnama	$\frac{14}{100}$ x 100 % = 14 %
			Kelurahan Babakan Surabaya = 21 unit posyandu purnama	$\frac{21}{100}$ x 100 % = 21 %
			Kelurahan Cicaheum = 16 unit posyandu purnama	$\frac{16}{100}$ x 100 % = 16 %
			Kelurahan Babakansari = 18 unit posyandu purnama	$\frac{18}{100}$ x 100 % = 18 %
			Kelurahan Kebon Kangkung = 11 unit posyandu purnama	$\frac{11}{100}$ x 100 % = 11 %
Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	Jumlah UKM yang terbina	6 unit	Kelurahan Sukapura = 1 unit UKM terbina	$\frac{1}{96}$ x 100 % = 1,04 %

			Kelurahan Kebon Jayanti = 1 unit UKM terbina	$\frac{1}{96}$ x 100 % = 1,04 %
			Kelurahan Babakan Surabaya = 1 unit UKM terbina	$\frac{1}{96}$ x 100 % = 1,04 %
			Kelurahan Cicaheum = 1 unit UKM terbina	$\frac{1}{96}$ x 100 % = 1,04 %
			Kelurahan Babakansari = 1 unit UKM terbina	$\frac{1}{96}$ x 100 % = 1,04 %
			Kelurahan Kebon Kangkung = 1 unit UKM terbina	$\frac{1}{96}$ x 100 % = 1,04 %

Pencapaian Realisasi Keuangan terhadap Rencana Anggaran pada Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan sebesar Rp. 12.670.137.719,00 atau 95,40 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 13.280.966.886,00.

Efisiensi dan efektifitas anggaran sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran		Tingkat	
				Realisasi (Rp.)	%	Efisiensi (%)	Efektifitas (%)
A.	**Sasaran 2**						
1	Melebihi/ Melampaui Target	1	104,74	12.670.137.719	95,40	4,60	109,79
2	Sesuai Target	-					

3	Tidak Mencapai Target	-					

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong sangat baik, dengan pencapain efisiensi sebesar 4,60 % dan efektifitas sebesar 109,79 %.

Faktor pendukung Sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong :

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA dan DPPA.
2. Adanya bimbingan teknis dan asistensi dengan bagian organisasi dan perangkat daerah Kota Bandung.
3. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK Kecamatan Kiaracondong.
4. Respon masyarakat terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan/Kelurahan ditanggapi dengan cukup baik.

Faktor Penghambat Sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong :

1. Koordinasi antara kelembagaan masyarakat, pelaksana kegiatan dan pejabat PPTK dalam penyusunan rencana kegiatan belum berjalan secara optimal, akan berdampak kepada pelaksanaan kegiatan kurang optimal dan tidak tepat waktu.
2. Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Anggaran Kas Bulanan (AKB) Kelurahan yang telah disusun sebelumnya, dalam pelaksanaan kegiatan belum dioptimalkan dengan baik sehingga serapan anggaran pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu.

3. Adanya anggaran perubahan diakibatkan oleh perencanaan yang kurang baik, kejadian luar biasa dan kegiatan yang dinamis berdampak pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu.

Solusi Sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong :

Untuk meningkatkan sasaran 2 dengan capaian indikator kinerja Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi kelembagaan masyarakat, pelaksana kegiatan dan pejabat PPTK dalam menyusun perencanaan kegiatan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan agar lebih tepat waktu.
2. Pelaksanaan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Anggaran Kas Bulanan (AKB) yang telah disusun sebelumnya harus lebih dioptimalkan dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan agar penyerapan anggaran lebih optimal.
3. Melakukan perencanaan kegiatan secara tepat dan cermat serta menganalisa kegiatan yang bersifat dinamis, meminimalisir risiko yang akan terjadi dikemudian hari, meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang menjadi parameter indikator sasaran.

Sasaran 3
Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.10

Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2023		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	Nilai	84,25	85,18	101,10	85,25	85,52	100,32

Grafik 3.6

Capaian Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Kecamatan Kiaracondong
Tahun 2022 dan Tahun 2023

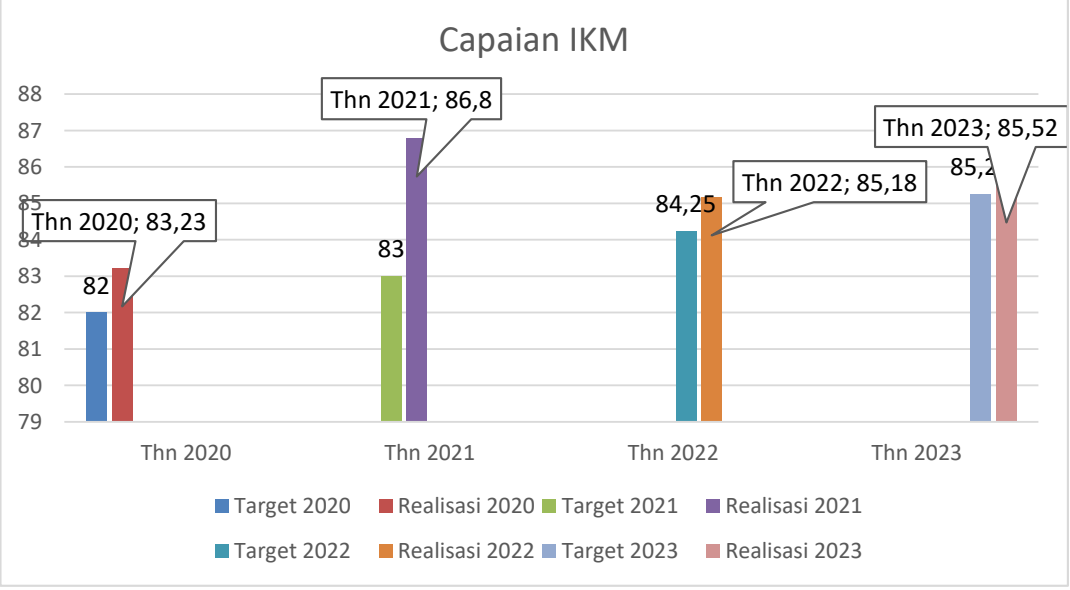

Sasaran Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator "***Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong***" adalah sebesar 85,52

dari target sebesar 85,25 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100,32 %, capaian kinerja ini melebihi/melampaui target yang diperjanjikan. Meskipun telah melampaui target, berbagai upaya akan terus dilakukan guna meningkatkan dan mempertahankan kondisi tersebut.

Tabel 3.11
Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong
terhadap target Renstra 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		%	Renstra Tahun 2023	
			Target	Realisasi		Target	%
1	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	Nilai	85,25	85,52	100,32	85,25	100,32

Tahun 2023 adalah tahun ke 5 atau tahun terakhir Renstra, capaian kinerja indikator "Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong" tahun ini adalah sebesar 100,32 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Kiaracondong tahun 2023 maka capaian kinerjanya baru mencapai 100,32 %. Hal yang dapat dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja diantaranya kegiatan anggaran penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota yang mendukung tercapaianya indikator nilai indeks kepuasan masyarakat lebih ditingkatkan kembali sehingga realisasi dapat melebihi target yang telah ditentukan.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong :

1. Penjelasan umum dan sasaran indikator

Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan

dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Semua tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan strategi yang tepat, adapun tujuan yang akan dicapai untuk mewujudkan misi ke-2 Kota Bandung yaitu "*Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang melayani, efektif, efisien, dan bersih*" adalah Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan. Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung adalah Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong dengan indikator sasaran Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong.

2. Instrumen atau cara pengukuran

Instrumen atau cara pengukuran indikator sasaran Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong adalah rata-rata nilai IKM Kecamatan dan Kelurahan dengan 9 unsur penilaian survey kepuasan masyarakat (SKM) berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (IKM).

3. Kinerja nyata dengan Rencana :

Hasil kinerja nyata indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong Tahun 2023 adalah sebesar 85,52 dari target sebesar 85,25 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023, sehingga persentase capaian kinerjanya mengalami kenaikan sebesar 0,27 point yaitu 100,32 % atau melebihi/melampaui target yang diperjanjikan.

Berdasarkan hasil penghitungan indeks kepuasan masyarakat, jumlah nilai pada unit pelayanan diperoleh jumlah nilai rata-rata setiap unsur pelayanan. Sedangkan nilai indeks komposit (gabungan) untuk setiap unit pelayanan, merupakan jumlah nilai

rata-rata dari setiap unsur pelayanan dikalikan dengan penimbang yang sama, yaitu 0,11, sebagai berikut:

Nilai Unsur-unsur Pelayanan Gabungan sebagai berikut :

No.	UNSUR PELAYANAN		NILAI UNSUR PELAYANAN (NRR)
1	Persyaratan	(U1)	3,40
2	Sistem,Mekanisme,dan Prosedur	(U2)	3,36
3	Waktu Penyelesaian	(U3)	3,38
4	Biaya/Tarif	(U4)	3,99
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	(U5)	3,29
6	Kompetensi Pelaksana	(U6)	3,38
7	Perilaku Pelaksana	(U7)	3,32
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	(U8)	3,43
9	Sarana dan Prasarana	(U9)	3,24
10	**Nilai Unsur Tertinggi**		3,99
11	**Nilai Unsur Terendah**		3,24

Sumber : Kecamatan Kiaracondong jumlah Responden sebanyak : 109 orang

Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan dihitung dengan cara sebagai berikut :

(NRR U1 x 0,11) + (NRR U2 x 0,11) + (NRR U3 x 0,11) + (NRR U4 x 0,11) + (NRR U5 x 0,11) + (NRR U6 x 0,11) + (NRR U7 x 0,11) + (NRR U8 x 0,11) + (NRR U9 x 0,11) = **3.4208**

Dengan demikian nilai indeks unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Nilai IKM setelah dikonversi = **85,52**

b. Mutu Pelayanan = **B**

c. Kinerja unit pelayanan adalah **Baik**

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa unsur/Kecamatan/ Kelurahan yang menduduki memenuhi skala prioritas untuk perbaikan adalah pada produk spesifikasi jenis pelayanan (U5), dan sarana dan prasarana (U9) karena mempunyai posisi terendah pada survey IKM yang dilakukan, sedangkan posisi nilai tertinggi yang harus tetap dipertahankan adalah Biaya/Tarif (U4).

Adapun yang mempengaruhi nilai tertinggi sebagai berikut :

1. Ongkos dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan pembuatan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik sudah tidak lagi dikenakan atau dipungut biaya pengurusan sehingga masyarakat dapat menerima kepuasan terhadap pelayanan dari segi biaya.
2. Sudah menurunnya pungutan liar (pungli) terhadap pelayanan yang diperlukan oleh masyarakat dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan.

Adapun yang mempengaruhi nilai terendah sebagai berikut :

1. Masyarakat berpendapat bahwa produk spesifikasi jenis layanan yang diterima belum sesuai dengan harapan seperti kegiatan jadwal mepeling (pembuatan akta kelahiran dan kematian) yang terbatas dan minimnya informasi produk spesifikasi jenis pelayanan Kecamatan kepada masyarakat.
2. Masyarakat masih berpendapat bahwa sarana dan prasarana pelayanan belum dirasakan secara maksimal seperti kursi di ruang tunggu sangat terbatas.

Upaya untuk mempertahankan unsur pelayanan :

1. Melakukan edukasi kepada masyarakat terhadap layanan yang ada di kewilayahan.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan yang ada agar lebih meningkat kinerjanya.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelayanan yang ada guna meningkatkan hasil kinerja pelayanan.

Upaya untuk meningkatkan unsur pelayanan :

1. Kecamatan serta Kelurahan yang ada di lingkup Kecamatan Kiaracondong berupaya untuk melakukan inovasi produk hasil layanan diberikan pada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Kecamatan dan Kelurahan agar berupaya untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
3. Kecamatan dan Kelurahan agar memfasilitasi kenyamanan ruang tunggu pelayanan secara optimal.

Meskipun telah mencapai target, berbagai upaya akan terus dilakukan guna meningkatkan dan mempertahankan kondisi tersebut. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat diantaranya meningkatkan kompetensi petugas layanan sebagai garda terdepan terhadap produk layanan yang diberikan Kecamatan dan Kelurahan sehingga realisasi dapat melebihi target yang telah ditentukan.

4. Kinerja nyata dengan tahun sebelumnya

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong pada Tahun tahun 2023 adalah sebesar 85,52 bila dibandingkan dengan capaian kinerja nyata tahun 2022 sebesar 85,18 maka mengalami peningkatan sebesar 0,34 point atau capaian mengalami peningkatan sebesar 0,40 % terhadap realisasi Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong tahun 2022. Capaian kinerja nyata nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM) tahun 2023 dengan tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut :

Peningkatan capaian kinerja nyata pada indikator kinerja utama tahun sebelumnya dapat dilihat dari beberapa unsur (NRR) yang mempengaruhi nilai tersebut antara lain :

- Unsur (U1) naik 0,23 point
- Unsur (U3) naik 0,07 point

- Unsur (U4) naik 0,04 point
- Unsur (U5) naik 0,03 point
- Unsur (U6) naik 0,12 point, dan
- Unsur (U7) naik 0,01 point.

Disamping itu terdapat capaian kinerja nyata indikator kinerja utama dengan beberapa indikator unsur pelayanan Kecamatan dan Kelurahan yang mengalami penurunan. Hal dapat dilihat dari beberapa unsur (NRR) yang mempengaruhi nilai tersebut antara lain :

- Unsur (U8) turun 0,37 point.

Terhadap nilai unsur pelayanan yang rendah perlu ditindaklanjuti dan menjadi skala prioritas perbaikan, dengan melakukan inovasi layanan publik dalam bentuk terobosan-terobosan pelayanan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik agar kepuasan masyarakat meningkat.

5. Kinerja nyata dengan target akhir Renstra

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama sasaran 3 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong pada tahun 2023 adalah sebesar 85,52 bila dibandingkan dengan target capaian kinerja jangla menengah (akhir Renstra) tahun 2023 sebesar 85,25 telah mencapai 100,32 %. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar ditingkatkan kembali kegiatan program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan perlu dilakukan perbaikan unsur layanan secara terus menerus dan konsisten terhadap pelayanan yang harus diberikan Kecamatan dan Kelurahan kepada masyarakat dan serta perlu ditingkatkan secara maksimal sehingga capaian kinerja dapat tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.

6. Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya

Bila capaian kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong tahun 2023 dibandingkan dengan Perangkat Daerah (Kecamatan) lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama, dengan rincian sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI NILAI IKM KECAMATAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	85,00	86,35	101,59
2	ANTAPANI	87,00	89,59	102,98
3	ARCAMANIK	85,00	86,62	101,91
4	ASTANAANYAR	85,50	86,99	101,74
5	BABAKAN CIPARAY	85,70	87,31	101,88
6	BATUNUNGGAL	85,50	86,28	100,91
7	BANDUNG KIDUL	88,00	90,08	102,37
8	BANDUNG KULON	85,00	86,59	101,87
9	BANDUNG WETAN	83,50	85,76	102,71
10	BUAH BATU	85,00	85,45	100,53
11	BOJONGLOA KALER	85,00	85,28	100,33
12	BOJONGLOA KIDUL	86,00	86,27	100,31
13	CIBEUNYING KALER	86,60	86,69	100,10
14	CIBEUNYING KIDUL	85,57	85,78	100,25
15	CIBIRU	85,30	85,99	100,81
16	CICENDO	85,87	85,96	100,10
17	CIDADAP	86,21	86,28	100,08
18	CINAMBO	86,00	86,44	100,51
19	COBLONG	87,00	87,06	100,07
20	GEDE BAGE	85,00	99,83	117,45
21	KIARACONDONG	**85,25**	**85,52**	**100,32**
22	LENGKONG	85,75	86,09	100,40
23	RANCASARI	86,00	88,52	102,93
24	REGOL	84,00	88,79	105,70
25	MANDALAJATI	85,00	85,67	100,79
26	SUKASARI	85,00	87,04	102,40
27	SUKAJADI	85,00	85,31	100,36
28	SUMUR BANDUNG	85,00	85,92	101,08
29	UJUNG BERUNG	85,00	86,13	101,33
30	PANYILEUKAN	85,40	86,18	100,91

Capaian kinerja nyata indikator sasaran 3 Kecamatan Kiaracondong yaitu Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong pada tahun 2023 sebesar 85,52 dari target 85,25 dengan capaian kinerja sebesar 100,32 % tidak menduduki peringkat pertama dari seluruh Kecamatan se Kota Bandung, namun bila dibandingkan dengan wilayah Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Bojongloa Kidul, Cibeunying Kaler,

Cibeunying Kidul, Cicendo, Cidadap, dan Coblong dengan capaian kinerjanya sebesar 100,32 %, maka Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong lebih baik.

7. Output program/kegiatan dan keuangan

Pencapaian output program/kegiatan atas kinerja sasaran 3 yaitu terdiri atas program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar 100,32 % dengan kata lain program dan kegiatan yang mendukung sasaran 3 yaitu Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong telah berhasil dan berjalan dengan baik.

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 85,25. Realisasi (*inputs*) 85,52 dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS}$ x 100 % = $\frac{85,52}{85,25}$ x 100 % = 100,32 %. Hasil (*outcomes*) yang dicapai Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong.

Untuk pencapaian sasaran strategis meningkatnya pelayanan publik Kecamatan Kiaracondong ditunjukkan dengan usulan program/ kegiatan dalam program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dalam RKPD Tahun 2023 sebagai berikut:

NAMA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	90,00 %	77,44 %	$\frac{77,44}{90,00}$ x 100 % = 86,04 %
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	90,00 %	56,22 %	$\frac{56,22}{90,00}$ x 100 % = 62,47 %

Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	1 lap	1 lap	$\frac{1\ lap}{1\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah	90,00 %	75,97 %	$\frac{75,97}{90,00}$ x 100 % = 84,41 %
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah laporan penyediaan gaji dan tunjangan ASN tepat waktu	12 lap	12 lap	$\frac{12\ lap}{12\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah laporan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1 lap	1 lap	$\frac{1\ lap}{1\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah laporan pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	1 lap	1 lap	$\frac{1\ lap}{1\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum perangkat daerah	90,00 %	65,98 %	$\frac{65,98}{90,00}$ x 100 % = 73,31 %
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah laporan penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	4 lap	4 lap	$\frac{4\ lap}{4\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	4 lap	4 lap	$\frac{4\ lap}{4\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah laporan penyediaan peralatan rumah tangga	4 lap	4 lap	$\frac{4\ lap}{4\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah laporan penyediaan bahan logistik kantor	4 lap	4 lap	$\frac{4\ lap}{4\ lap}$ x 100 % = 100,00 %

Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah laporan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	4 lap	4 lap	$\frac{4\ lap}{4\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	Jumlah laporan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	4 lap	4 lap	$\frac{4\ lap}{4\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD sesuai prosedur	90,00 %	84,75 %	$\frac{84,75}{90,00}$ x 100 % = 94,17 %
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	90,00 %	79,71 %	$\frac{79,71}{90,00}$ x 100 % = 88,57 %
Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan terrealisasi	7 unit	6 unit	$\frac{6\ unit}{7\ unit}$ x 100 % = 85,71 %
Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah unit mebelair terrealisasi	224 unit	137 unit	$\frac{137\ unt}{224\ unt}$ x 100 % = 61,16 %
Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya terrealisasi	133 unit	120 unit	$\frac{120\ unit}{133\ unit}$ x 100 % = 90,22 %
Sub Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit gedung kantor atau bangunan lainnya terrealisasi	1 unit	1 unit	$\frac{1\ unit}{1\ unit}$ x 100 % = 100,00 %
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	90,00 %	93,08 %	$\frac{93,08}{90,00}$ x 100 % = 103,42 %
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 jasa bulanan	12 jasa bulanan	$\frac{12\ jb}{12\ jb}$ x 100 % = 100,00 %

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah penyediaan jasa pelayanan umum kantor	12 lap	12 lap	$\frac{12\ lap}{12\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	90,00 %	67,50 %	$\frac{67,50}{90,00}$ x 100 % = 75,00 %
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	40 unit	29 unit	$\frac{29\ unit}{40\ unit}$ x 100 % = 72,50 %
Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya yang terrealisasi	72 unit	43 unit	$\frac{43\ unit}{72\ unit}$ x 100 % = 59,72 %
Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah unit gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara	7 unit	6 unit	$\frac{6\ unit}{7\ unit}$ x 100 % = 85,71 %

Pencapaian Realisasi Keuangan terhadap Rencana Anggaran pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 21.478.749.254,- atau 77,41 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 27.745.876.417,-.

Efisiensi dan efektifitas anggaran sasaran 3 Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran		Tingkat	
				Realisasi (Rp.)	%	Efisiensi (%)	Efektifitas (%)
A.	**Sasaran 2**		100,32	21.478.749.254	77,41	22,59	129,59
1	Melebihi/ Melampaui Target	1					
2	Sesuai Target	-					
3	Tidak Mencapai Target	-					

Dengan nilai sasaran target yang sudah kami tentukan ada beberapa kendala yang kami alami untuk mendapatkan nilai yang objektif di antaranya :

1. Tidak semua warga masyarakat penerima pelayanan, memahami pentingnya pelaksanaan IKM, sehingga tidak jarang masyarakat penerima pelayanan tidak bersedia untuk mengisi kuisioner yang kami berikan.
2. Masyarakat yang mengisi kuisioner yang kami berikan sering kali tidak mengisinya dengan objektif sesuai dengan apa yang dirasakan dari pelayanan yang diterima.

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memperhatikan nilai-nilai yang diperoleh dari kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan maka perlu menindak lanjuti dengan penyusunan program, kegiatan, sub kegiatan dan rencana aksi serta anggaran untuk menjawab keluhan-keluhan masyarakat terkait dengan pelayanan.
2. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan setiap tahun untuk mengukur

tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja yang dilakukan serta sebagai bahan evaluasi perbaikan untuk pelayanan publik yang lebih prima.

Faktor pendukung Sasaran 3 Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong :

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA dan DPPA.
2. Adanya bimbingan teknis dan asistensi dengan bagian organisasi dan perangkat daerah Kota Bandung.
3. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK Kecamatan Kiaracondong.

Faktor Penghambat Sasaran 3 Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong :

1. Penyusunan Anggaran Kas Bulanan (AKB) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah belum sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kecamatan dan Kelurahan sehingga serapan anggaran pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu.
2. Koordinasi antara pejabat PPTK dengan pelaksana kegiatan belum optimal, berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.

Solusi Sasaran 3 Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong :

Untuk meningkatkan sasaran 3 dengan capaian indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut

diatas, maka dimasa yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja yang baik terhadap instrumen indikator sasaran kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong dan meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan pelaksana kegiatan yang terkait.
2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan dan sub kegiatan yang menjadi parameter indikator sasaran kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong.

Sasaran 4
Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong

Pencapaian sasaran 4 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.12

Analisis Pencapaian Sasaran 4
Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong

No	Indikator Kinerja	Sat	Tahun 2022		%	Tahun 2023		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Kelurahan Unggul	%	83,33	83,33	100,00	100	100	100,00

Grafik 3.7

Capaian Persentase Kelurahan Unggul
Kecamatan Kiaracondong Tahun 2022 dan 2023

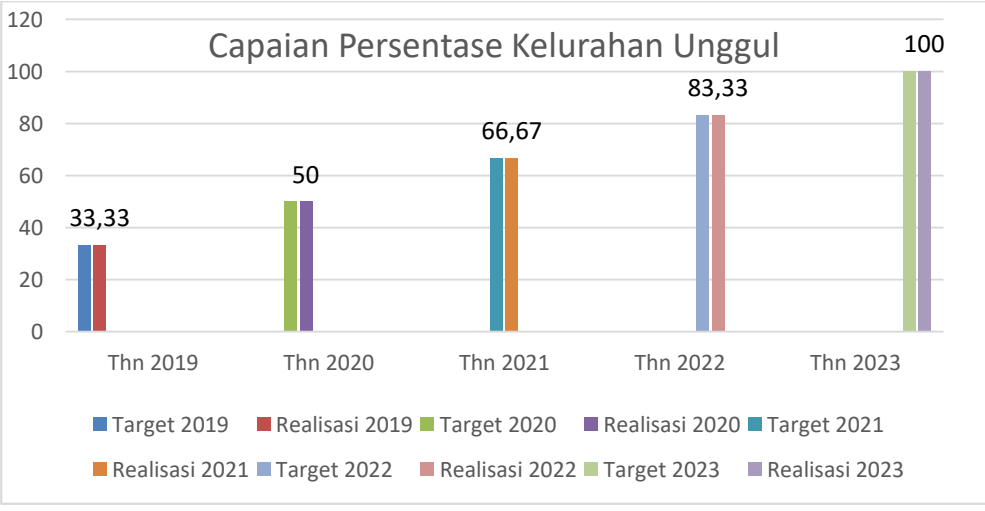

Sasaran Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator ***Persentase Kelurahan Unggul*** adalah sebesar 100 % dari target sebesar 100 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100,00 %, capaian kinerja ini sesuai target

yang diperjanjikan. Meskipun telah sesuai dengan target yang dicapai, berbagai upaya akan terus dilakukan guna meningkatkan dan mempertahankan kondisi tersebut.

Tabel 3.13
Pencapaian Sasaran 4
Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong terhadap target Renstra 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		%	Renstra Tahun 2023	
			Target	Realisasi		Target	%
1	Persentase Kelurahan Unggul	%	100	100	100,00	100	100,00

Tahun 2023 adalah tahun terakhir atau tahun ke 5 renstra, capaian kinerja indikator *Persentase Kelurahan Unggul* tahun ini adalah sebesar 100,00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Kiaracondong maka capaian kinerjanya mencapai 100,00 %.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong adalah sebagai berikut :

1. Penjelasan umum dan sasaran indikator

Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Semua tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan strategi yang tepat, adapun tujuan yang akan dicapai untuk mewujudkan misi ke-2 Kota Bandung yaitu "*Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang melayani, efektif, efisien, dan bersih*" adalah

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan. Sasaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung adalah Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong dengan indikator sasaran Persentase Kelurahan Unggul.

2. Instrumen atau cara pengukuran

Instrumen atau cara pengukuran indikator sasaran Persentase Kelurahan Unggul adalah Persentase Kelurahan yang memenuhi kriteria Kelurahan Unggul diantaranya memenuhi atau melaksanakan minimal 5 dari 10 jenis kondisi kegiatan diantaranya :

a. Pojok Baca / Taman Baca;
b. Gerakan menyemarakan tempat ibadah;
c. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat Kelurahan;
d. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan perKelurahan;
e. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak);
f. Pembuatan Septic Tank Komunal;
g. Kegiatan KangPisman;
h. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap Kelurahan;
i. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah;
j. Laporan RT dan RW tepat waktu.

3. Kinerja nyata dengan Rencana

Realisasi capaian indikator kinerja **Persentase Kelurahan Unggul** tahun 2023 sebesar 100,00 % atau 100,00 % dari target 100,00 % yang diperjanjikan. Persentase Kelurahan Unggul Tahun 2023 sebesar 100,00 %, merupakan persentase jumlah Kelurahan yang memenuhi kriteria Kelurahan Unggul dibagi jumlah Kelurahan dengan rincian kriteria sebagai berikut : Kelurahan yang telah memenuhi kriteria Kelurahan Unggul sebanyak 6 Kelurahan yaitu Kelurahan Babakan Sari, Kelurahan Babakan Surabaya, Kelurahan Kebon Kangkung, Kelurahan

Sukapura, Kelurahan Cicaheum dan Kelurahan Kebon Jayanti dari 6 Kelurahan se-Kecamatan Kiaracondong, sehingga pencapaian telah 100,00 %.

Kriteria Persentase Kelurahan Unggul sebagai berikut :

No	Jenis Kondisi	Kelurahan Sukapura	Kelurahan Kebon Jayanti	Kelurahan Babakan Surabaya	Kelurahan Cicaheum	Kelurahan Babakan Sari	Kelurahan Kebon Kangkung
1	Pojok Baca / Taman Baca	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
2	Gerakan menyemarakan tempat ibadah	Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
3	Minimal 2 Kader Jumantik tingkat Kelurahan	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
4	Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per Kelurahan	Tidak Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
5	Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per Kelurahan (tempat bermain anak)	Tidak Terlaksana	Tidak Terlaksana	Tidak Terlaksana	Tidak Terlaksana	Tidak Terlaksana	Tidak Terlaksana
6	Septic Tank Komunal	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
7	Kegiatan KangPisman, memenuhi salah satu atau lebih	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
8	Menciptakan 1 koperasi unggul setiap Kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2021)	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
9	Pembentukan Koperasi ditempat ibadah	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
10	Laporan RT dan RW tepat waktu	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Jumlah jenis/ kondisi yang memenuhi/ melaksanakan		**8 jenis kondisi**	**8 jenis kondisi**	**8 jenis kondisi**	**8 jenis kondisi**	**9 jenis kondisi**	**8 jenis kondisi**
Kriteria Kelurahan		***Kelurahan Unggul***	***Kelurahan Unggul***	***Kelurahan Unggul***	***Kelurahan Unggul***	***Kelurahan Unggul***	***Kelurahan Unggul***

4. Kinerja nyata dengan tahun sebelumnya

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Kelurahan Unggul pada Tahun 2023 adalah sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan capaian kinerja nyata tahun 2022 sebesar 83,33 %

mengalami kenaikan sebesar 16,66 % terhadap realisasi tahun 2022 atau capaian kinerjanya meningkat sebesar 33,33 % terhadap capaian kinerja tahun 2022. Meskipun sudah mencapai target, berbagai upaya akan terus dilakukan guna meningkatkan dan mempertahankan kondisi tersebut. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja diantaranya mempertahankan kondisi kegiatan yang menjadi parameter Kelurahan Unggul bagi Kelurahan yang telah mencapai.

5. Kinerja nyata dengan target akhir Renstra

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama sasaran 4 Persentase Kelurahan Unggul Kecamatan Kiaracondong sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan target capaian kinerja jangka menengah (akhir Renstra) tahun 2023 sebesar 100,00 % telah mencapai 100,00 %. Untuk mempertahankan capaian target kinerja tersebut maka harus lebih ditingkatkan kembali kinerja secara optimal serta diperlukan dukungan dan kerja sama yang baik antara masyarakat dengan instansi/lembaga terkait dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran organisasi perangkat daerah dapat tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.

6. Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya

Bila capaian kinerja Persentase Kelurahan Unggul tahun 2023 dibandingkan dengan Perangkat Daerah (Kecamatan) lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama, adalah sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI PERSENTASE KELURAHAN UNGGUL		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	66,67	100,00	150,00
2	ANTAPANI	100,00	100,00	100,00
3	ARCAMANIK	100,00	100,00	100,00
4	ASTANAANYAR	100,00	100,00	100,00
5	BABAKAN CIPARAY	100,00	100,00	100,00
6	BATUNUNGGAL	75,00	75,00	100,00
7	BANDUNG KIDUL	77,00	79,88	103,74
8	BANDUNG KULON	100,00	100,00	100,00

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI PERSENTASE KELURAHAN UNGGUL		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
9	BANDUNG WETAN	100,00	100,00	100,00
10	BUAH BATU	100,00	100,00	100,00
11	BOJONGLOA KALER	100,00	100,00	100,00
12	BOJONGLOA KIDUL	100,00	100,00	100,00
13	CIBEUNYING KALER	100,00	100,00	100,00
14	CIBEUNYING KIDUL	33,33	50,00	150,02
15	CIBIRU	100,00	100,00	100,00
16	CICENDO	100,00	100,00	100,00
17	CIDADAP	100,00	100,00	100,00
18	CINAMBO	100,00	100,00	100,00
19	COBLONG	72,37	72,37	100,00
20	GEDE BAGE	100,00	100,00	100,00
21	**KIARACONDONG**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
22	LENGKONG	100,00	100,00	100,00
23	RANCASARI	100,00	100,00	100,00
24	REGOL	71,43	71,43	100,00
25	MANDALAJATI	75,00	100,00	133,33
26	SUKASARI	75,00	100,00	133,33
27	SUKAJADI	100,00	100,00	100,00
28	SUMUR BANDUNG	100,00	100,00	100,00
29	UJUNG BERUNG	100,00	100,00	100,00
30	PANYILEUKAN	100,00	100,00	100,00

Capaian kinerja nyata indikator sasaran 4 Kecamatan Kiaracondong yaitu Persentase Kelurahan Unggul pada tahun 2023 sebesar 100,00 % dari target 100,00 % dengan capaian kinerja sebesar 100,00% tidak menduduki peringkat pertama dari seluruh Kecamatan se Kota Bandung, namun bila dibandingkan dengan wilayah Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Kecamatan Batununggal, Coblong, dan Regol dengan capaian kinerjanya sebesar 100,00%, maka Persentase Kelurahan Unggul Kecamatan Kiaracondong lebih baik.

7. Output program/kegiatan dan keuangan

Pencapaian output program/kegiatan atas kinerja sasaran 4 yaitu terdiri atas program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik untuk tahun 2023 mencapai 100,00 %.

Target yang ingin di capai (*outputs*) adalah 100,00 %. Realisasi (*inputs*) 100,00 % dengan capaian kinerja = $\frac{INPUTS}{OUTPUTS}$ x 100 % = $\frac{100{,}00\ \%}{100{,}00\ \%}$ x 100 % = 100,00 %. Hasil (*outcomes*) yang dicapai

Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong.

Untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong ditunjukkan dengan usulan program/kegiatan dalam program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik dalam RKPD Tahun 2023 sebagai berikut:

NAMA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	OUTPUTS	INPUTS	CAPAIAN (%)
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Kelurahan Unggul	6 Kelurahan	6 Kelurahan	$= \frac{\text{Memenuhi kriteria}}{\text{Target Kel Unggul}} x100\ \%$ $= \frac{6\ \text{Kel}}{6\ \text{Kel}} x100\% = 100{,}00\ \%$
Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase laporan RT/RW tepat waktu	100,00 %	100,00 %	$\frac{100{,}00}{100{,}00}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah laporan RT RW tepat waktu	4 lap	4 lap	$\frac{4\ lap}{4\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Persentase pelayanan kependudukan tepat waktu sesuai SOP	100,00 %	100,00 %	$\frac{100{,}00}{100{,}00}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di	Jumlah pelayanan kependudukan tepat waktu sesuai SOP	7 jenis	7 jenis	$\frac{7\ jenis}{7\ jenis}$ x 100 % = 100,00 %

Wilayah Kecamatan				
Kegiatan Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	Persentase sarana dan prasarana pelayanan publik dalam kondisi baik	100,00 %	100,00 %	$\frac{100,00}{100,00}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	- Jumlah taman terpelihara - Panjang ruas jalan saluran air terpelihara	- 8 taman - 83.252 m	- 8 taman - 83.252 m	$= \frac{8 \text{ tmn}}{8 \text{ tmn}} x100\% = 100,00\ \%$ $= \frac{83.252 \text{ m}}{83.252 \text{ m}} x100\% = 100,00\ \%$
Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah laporan pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat bidang di kesejahteraan sosial	4 lap	4 lap	$\frac{4\ lap}{4\ lap}$ x 100 % = 100,00 %
Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	Jumlah laporan pelaksanaan urusan pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain yang dilimpahkan	12 lap	12 lap	$\frac{12\ lap}{12\ lap}$ x 100 % = 100,00 %

Pencapaian Realisasi Keuangan terhadap Rencana Anggaran pada Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik sebesar Rp. 5.602.599.555,- atau 97,99 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.717.267.848,-.

Efisiensi dan efektifitas anggaran sasaran 4 Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran		Tingkat	
				Realisasi (Rp.)	%	Efisiensi (%)	Efektifitas (%)
A.	**Sasaran 2**		100,00	5.602.599.555	97,99	2,01	102,05
1	Melebihi/ Melampaui Target	-					
2	Sesuai Target	1					
3	Tidak Mencapai Target	-					

Faktor pendukung Sasaran 4 Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong :

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA dan DPPA.
2. Adanya bimbingan teknis dan asistensi dengan bagian organisasi dan perangkat daerah Kota Bandung.
3. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK Kecamatan Kiaracondong.

Faktor Penghambat Sasaran 4 Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong :

1. Penyusunan Anggaran Kas Bulanan (AKB) Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan, dan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat belum sesuai dengan Kerangka

Acuan Kerja (KAK) Kecamatan dan Kelurahan sehingga serapan anggaran pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu.

2. Koordinasi antara pejabat PPTK dengan pelaksana kegiatan belum maksimal, berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.

Solusi Sasaran 4 Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong :

Untuk meningkatkan sasaran 4 dengan capaian indikator kinerja Persentase Kelurahan Unggul berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi pejabat PPTK dengan para pelaksana kegiatan di Kecamatan dan Kelurahan serta lembaga yang terkait untuk melaksanakan Instrumen atau cara pengukuran indikator sasaran Persentase Kelurahan Unggul agar 10 jenis kondisi kegiatan dapat terlaksana dengan baik, maka perlu ditindak lanjuti dengan penyusunan program, kegiatan, dan rencana aksi serta anggaran untuk mencapai sasaran RPJMD dan janji Kepala Daerah.
2. Meningkatkan sumber daya yang ada, untuk lebih terfokus kepada 10 jenis kondisi kegiatan yang menjadi Instrumen atau cara pengukuran indikator sasaran Persentase Kelurahan Unggul.
3. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap jenis kondisi kegiatan yang menjadi parameter indikator sasaran Persentase Kelurahan Unggul.

D. Realisasi Keuangan

1. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada tahun anggaran 2023, dalam pelaksanakan tugas pokok dan fungsinya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung yang mempunyai personil sebanyak 44 orang Aparatur Sipil Negara berhasil menyelenggarakan seluruh program dan kegiatan sampai dengan akhir Desember 2023 dengan realisasi keuangan sebesar 85,42 % dan realisasi fisik 80,68 %.

Capaian Kinerja pada Kecamatan Kiaracondong berdasarkan hasil realisasi keuangan dan fisik kegiatan dan pekerjaan yang telah dilakukan secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Anggaran 2023 berjalan sesuai dengan Output dan Outcome sudah dicapai meskipun terdapat beberapa permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan program kerja namun secara keseluruhan dapat teratasi dengan baik ditunjang dari sisi pendanaan pada tahun anggaran 2023. Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung pada tahun anggaran 2023 menggunakan Dana Alokasi Umum (DAU) dan dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Kota Bandung dengan perincian sebagai berikut :

#	Dana APBD	: Rp	**48.555.438.431,-**

Alokasi anggaran Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung pada tahun 2023 sebesar Rp. **48.555.438.431,-**, terdiri dari Belanja Operasi Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Rp. 12.395.320.069,- dan Belanja Urusan Kegiatan Kecamatan Rp. 36.160.118.362,-

Belanja Operasi terdiri atas:

#	Belanja Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	: Rp	12.395.320.069,-
#	Belanja Urusan Kegiatan Kecamatan	: Rp	36.160.118.362,-
	Jumlah	**: Rp**	**48.555.438.431,-**

Realisasi anggaran yang sudah terlaksanakan pada Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung adalah sebesar **Rp. 41.476.588.528,-** Yang terdiri atas:

#	Belanja Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	: Rp	9.416.603.051,-
#	Belanja Urusan Kegiatan Kecamatan	: Rp	32.059.985.477,-
	Jumlah	**: Rp**	**41.476.588.528,-**

Tabel 3.14

Tabel Realisasi Anggaran Kecamatan Kiaracondong

Tahun 2023

Realisasi anggaran Belanja Operasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 sebagai berikut :

NO	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**1.811.327.280**	**1.725.102.000**	**95,24**
	Kegiatan Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	1.811.327.280	*1.725.102.000*	*95,24*
	1. Sub Kegiatan Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	1.811.327.280	1.725.102.000	95,24
II	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**13.280.966.886**	**12.670.137.719**	**95,40**
	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	*12.902.890.246*	*12.328.577.939*	*95,55*
	1. Sub Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	11.055.534.047	10.693.452.451	96,72
	2. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	1.847.356.199	1.635.125.488	88,51
	Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	*378.076.640*	*341.559.780*	*90,34*
	1. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	334.007.940	304.437.280	91,15

	2. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	44.068.700	37.122.500	84,24
III	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA**	**27.745.876.417**	**21.478.749.254**	**77,41**
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	*168.058.440*	*94.483.200*	*56,22*
	1. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	168.058.440	94.483.200	56,22
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	*12.395.320.069*	*9.416.603.051*	*75,97*
	1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12.395.320.069	9.416.603.051	75,97
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	*60.217.500*	*34.576.500*	*57,42*
	1. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	60.217.500	34.576.500	57,42
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	*963.651.483*	*631.279.126*	*65,51*
	1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	19.515.518	9.560.460	48,99
	2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	233.834.429	129.511.618	55,39
	3. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	53.021.000	43.538.000	82,11
	4. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	375.626.700	253.228.900	67,42
	5. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	86.195.284	39.658.700	46,01

	6. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	28.416.000	21.428.000	75,41
	7. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	167.042.552	134.353.448	80,43
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	*11.569.446.581*	*9.221.546.553*	*79,71*
	1. Sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	0	0	0
	2. Sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	265.496.904	241.020.000	90,78
	3. Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	304.453.898	218.788.160	71,86
	4. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	995.738.779	887.494.973	89,13
	5. Sub Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.003.757.000	7.874.243.420	78,71
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	*1.348.097.700*	*1.246.745.166*	*92,48*
	1. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	208.686.700	129.377.656	62,00
	2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.139.411.000	1.117.367.510	98,07
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	*1.241.084.644*	*833.515.658*	*67,16*
	1. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	794.901.700	442.316.507	55,64

	2. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	59.649.000	22.701.681	38,06
	3. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	386.533.944	368.497.470	95,33
IV	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**5.717.267.848**	**5.602.599.555**	**97,99**
	Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	*2.744.520.000*	*2.726.343.740*	*99,34*
	1. Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	2.744.520.000	2.726.343.740	99,34
	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	*165.655.600*	*140.858.800*	*85,03*
	1. Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	165.655.600	140.858.800	85,03
	Kegiatan Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	*2.058.874.488*	*2.030.022.765*	*98,60*
	1. Sub Kegiatan Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	2.058.874.488	2.030.022.765	98,60
	Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	*748.217.760*	*705.374.250*	*94,27*
	1. Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	748.217.760	705.374.250	94,27
	JUMLAH	**48.555.438.431**	**41.476.588.528**	**85,42**

Tabel 3.15

Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sasaran
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong	1.811.327.280,-	1.725.102.000,-	95,24
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	13.280.966.886,-	12.670.137.719,-	95,40
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	27.745.876.417,-	21.478.749.254,-	77,41
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	5.717.267.848,-	5.602.599.555,-	97,99
	Jumlah	**48.555.438.431,-**	**41.476.588.528,-**	**85,42**

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung pada tahun 2023.

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.16

Efisiensi dan Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Misi
Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung
Tahun 2023

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran		Tingkat	
				Realisasi (Rp.)	%	Efisiensi (%)	Efektifitas (%)
A.	**Sasaran 1**		100,00	1.725.102.000	95,24	4,76	105,00
1	Melebihi/ Melampaui Target	-					
2	Sesuai Target	1					
3	Tidak Mencapai Target	-					
B.	**Sasaran 2**		104,74	12.670.137.719	95,40	4,60	109,79
1	Melebihi/ Melampaui Target	1					
2	Sesuai Target	-					
3	Tidak Mencapai Target	-					
C.	**Sasaran 3**		100,32	21.478.749.254	77,41	22,59	129,59
1	Melebihi/ Melampaui Target	1					
2	Sesuai Target	-					
3	Tidak Mencapai Target	-					
D.	**Sasaran 4**		100,00	5.602.599.555	97,99	2,01	102,05
1	Melebihi/ Melampaui Target	-					
2	Sesuai Target	1					
3	Tidak Mencapai Target	-					

Secara umum efisiensi dan efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan secara efisien dan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

E. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, sebagai berikut :

1. Prestasi Tingkat Internasional

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun

2. Prestasi Tingkat Nasional

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
1.	Lomba Disco Porpi Seri 33 dan Pernapasan Seri 3	Juara 1	2023

3. Prestasi Tingkat Provinsi Jawa Barat

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
1	Lomba Kader IMP	Juara 2	2023

4. Prestasi lainnya

No.	Prestasi	Penghargaan	Tahun
1	Kaligrafi Dekorasi Pada MTQ ke-48	Juara 1	2023
2	Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Informatif Kategori Kecamatan	Juara 1	2023

PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Rencana Tindak Lanjut

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

A. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil realisasi keuangan dan fisik kegiatan dan pekerjaan yang telah dilakukan secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Anggaran 2023 berjalan sesuai dengan Output dan Outcome sudah dicapai meskipun terdapat beberapa permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan program kerja namun secara keseluruhan dapat teratasi dengan baik ditunjang dari sisi pendanaan pada tahun anggaran 2023.

Upaya perencanaan pembangunan di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dilakukan sesuai dengan Visi Kota Bandung sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2018 – 2023 **"*Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis*"** dan misi Kota Bandung dimana rumusan Kecamatan Kiaracondong ditetapkan 2 isu strategis yaitu isu pertama

"Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, berkualitas dan berdaya saing" dan isu kedua "Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang melayani, efektif, efisien, dan bersih". Melihat hasil evaluasi kinerja dan analisisnya diperoleh gambaran mengenai capaian kinerja Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung secara keseluruhan dari 2 (dua) tujuan dan 4 (empat) Sasaran Strategis, dimana seluruh sasaran pada umumnya telah mencapai target bahkan melampaui target yang diinginkan.

Dalam tahun 2023 Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan Perubahan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00 %.
- Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 104,74 % dan 100,00 %.
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,32 %.
- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00 %.

B. Pengukuran Kinerja

Pada tahun anggaran 2023, dalam pelaksanakan tugas pokok dan fungsinya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung yang mempunyai personil sebanyak 44 orang Aparatur Sipil Negara berhasil menyelenggarakan seluruh program dan kegiatan sampai dengan akhir Desember 2023 dengan realisasi keuangan sebesar 85,42 % dan realisasi fisik 80,68 %.

Dalam Tahun Anggaran 2023 untuk pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Kota Bandung Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.48.555.438.431,- sedangkan realisasi anggaran mencapai

Rp.41.476.588.528,- dengan demikian dapat dikatakan tahun 2023 Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 7.078.849.903,- atau 14,58 %.

C. Rekomendasi Perencanaan

Dengan memperhatikan paparan data dalam laporan ini akan dapat diambil beberapa kesimpulan atau rekomendasi yang menjadikan catatan untuk peningkatan kelancaran pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Kiaracondong pada tahun-tahun yang akan datang, diantaranya :

1. Penyusunan perencanaan program kegiatan belum terlaksana secara optimal.
2. Masih rendahnya kapasitas aparatur pelaksana kegiatan.
3. Pemahaman sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja belum terlaksana secara optimal.

D. Rencana Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan capaian kinerja akuntabilitas kinerja birokrasi, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas juga melihat beberapa faktor pendukung dan adanya catatan kecil hambatan dalam pelaksanaan kinerjanya, maka perlu dilakukan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kegiatan secara optimal dan efektif sebagai penguatan perencanaan kegiatan pada awal penyusunan kegiatan.
2. Memberikan asistensi kepada bawahan dengan memberikan wawasan dan pengetahuan yang cukup terhadap aparatur pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dengan cara bimbingan teknis dan arahan dari pimpinan terkait.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja yang telah dilakukan sebagai upaya untuk pemecahan hambatan yang dapat mempengaruhi jalannya kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung , 5 Januari 2024

Plt. CAMAT KIARACONDONG

Drs. JAJANG KURNIA, M. AP
NIP. 19670210 199303 1 008

PEMERINTAH KOTABANDUNG
KECAMATAN KIARACONDONG
Jln. Babakansari No. 177 Telp. (022) 727-1101
B A N D U N G

K E P U T U S A N
CAMAT KIARACONDONG KOTA BANDUNG
NOMOR : PN.10.06/Kep.09 - Kec. Kc/I/2024

TENTANG
PENETAPAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG TAHUN 2023

CAMAT KIARACONDONG KOTA BANDUNG

Menimbang:

a. Bahwa Laporan Kinerja Kecamatan Kiaracondong adalah Ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD) Kota Bandung;

b. Bahwa Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Kiaracondong adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Kiaracondong untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik;

c. Bahwa sesuai dengan Pasal 20 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Tahunan sebagaimana dimaksud disampaikan oleh kepala satuan kerja kepada pimpinan unit organisasi dan disampaikan bersamaan dengan laporan keuangan tahunan.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan NegaraYang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023;

KEDUA : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 sebagaimana Diktum Pertama merupakan bentuk perwujudan unit kerja dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan;

KETIGA : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 dijadikan sebagai capaian kinerja Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung selama periode tahun 2023;

KEEMPAT : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

pada tanggal : 5 Januari 2024

PLT. CAMAT KIARACONDONG

PEMERINTAH KOTA BANDUNG
KECAMATAN KIARACONDONG

Drs. JAJANG KURNIA, M.AP
Pembina / IV a
NIP. 19670210 199303 1 008

PEMERINTAH KOTA BANDUNG

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dra. RINA DEWI YANTI, M.Si**
Jabatan : CAMAT KIARACONDONG

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : **H. YANA MULYANA, S.E., M.M.**
Jabatan : WALI KOTA BANDUNG

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 2 Januari 2023

PIHAK KEDUA

H. YANA MULYANA, S.E., M.M.

PIHAK PERTAMA

Dra. RINA DEWI YANTI, M.Si
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19651205 199303 2 008

PERJANJIAN KINERJA

PERANGKAT DAERAH : KECAMATAN KIARACONDONG
TAHUN ANGGARAN : 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong	Persentase Siskamling RW aktif	%	98,82
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	76,00
		Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi	Kegiatan	625
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	Nilai	85,25
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Kelurahan Unggul	%	100,00

PERJANJIAN KINERJA

PERANGKAT DAERAH : KECAMATAN KIARACONDONG
TAHUN ANGGARAN : 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TRIWULANAN			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong	Persentase Siskamling RW aktif	%	-	-	-	98,82
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	-	-	-	76,00
		Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi	Kegiatan	112	233	173	107
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	Nilai	85,25	85,25	85,25	85,25
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	-	100,00

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber
1.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 1.781.585.660,-	APBD Tahun 2023
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 11.849.998.167,-	APBD Tahun 2023
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 27.707.700.467,-	APBD Tahun 2023
4.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 5.754.074.958,-	APBD Tahun 2023
TOTAL		**Rp. 47.093.359.252,-**	

Bandung, 2 Januari 2023

PIHAK KEDUA

H. YANA MULYANA, S.E., M.M.

PIHAK PERTAMA

Dra. RINA DEWI YANTI, M.Si
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19651205 199303 2 008

PEMERINTAH KOTA BANDUNG

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dra. RINA DEWI YANTI, M.Si.**
Jabatan : CAMAT KIARACONDONG

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : **Ir. BAMBANG TIRTOYULIONO, M.M.**
Jabatan : Pj. WALI KOTA BANDUNG

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 1 November 2023

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Ir. BAMBANG TIRTOYULIONO, M.M.	**Dra. RINA DEWI YANTI, M.Si.**
	Pembina Tk.I, IV/b
	NIP. 19651205 199303 2 008

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

PERANGKAT DAERAH : KECAMATAN KIARACONDONG
TAHUN ANGGARAN : 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong	Persentase Siskamling RW aktif	%	98,82
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	76,00
		Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi	Kegiatan	625
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	Nilai	85,25
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Kelurahan Unggul	%	100,00

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

PERANGKAT DAERAH : KECAMATAN KIARACONDONG
TAHUN ANGGARAN : 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TRIWULANAN			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Kiaracondong	Persentase Siskamling RW aktif	%	-	-	-	98,82
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	-	-	-	76,00
		Jumlah kegiatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan di Kelurahan yang menunjang RPJMD yang terrealisasi	Kegiatan	112	233	173	107
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Kiaracondong	Nilai	85,25	85,25	85,25	85,25
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	-	-	100,00

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber
1.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 1.811.327.280,-	APBD Perubahan Tahun 2023
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 13.280.966.886,-	APBD Perubahan Tahun 2023
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 27.745.876.417,-	APBD Perubahan Tahun 2023
4.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 5.717.267.848,-	APBD Perubahan Tahun 2023
TOTAL		**Rp. 48.555.438.431,-**	

Bandung, 1 November 2023

PIHAK KEDUA

Ir. BAMBANG TIRTOYULIONO, M.M.

PIHAK PERTAMA

Dra. RINA DEWI YANTI, M.Si.
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19651203 199303 2 008

DOKUMENTASI KEGIATAN UNTUK SASARAN 1

Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Kiaracondong

NO	LOKASI	DOKUMENTASI
1	RW. 001	
2	RW. 002	
3	RW. 003	

4	RW. 004	
5	RW. 005	
6	RW. 006	
7	RW. 007	

8	RW. 008	
9	RW. 009	
10	RW. 010	
11	RW. 011	

DOKUMENTASI KEGIATAN UNTUK SASARAN 2

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Kiaracondong

NO	KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Pemeliharaan Jalan (Beton Tumbuk) RW	
2	CCTV RW	
3	CCTV RW	

4	Pemeliharaan Jalan (Hotmix) RW	
5	Pemeliharaan Jalan (Hotmix) RW	
6	Pemeliharaan Jalan (Hotmix) RW	
7	Drainase RW	

8	Drainase RW		
9	Drainase RW		
10	Bahan Baku Bangunan RW		
11	Septictank Komunal RW		

12	Septictank Komunal RW	
13	Septictank Komunal RW	
14	Bahan Baku Bangunan RW	
15	Makanan dan Minuman Menyemarakkan Tempat Ibadah RW	

16	Pemeliharaan Jalan (Hotmix) RW	
17	Pengadaan Seragam Anggota Linmas RW	
18	Pelatihan Anti Narkoba	
19	Kegiatan 5 Makan Bersama Warga Prasejahtera	

20	Pengajian Rutin Menyemarakan Tempat Ibadah	
21	Rapat Koordinasi Program Karang Taruna	
22	Pembinaan Posyandu	
23	Kegiatan LPM	

DOKUMENTASI KEGIATAN UNTUK SASARAN 3

Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Kiaracondong

1. Layanan Pengaduan

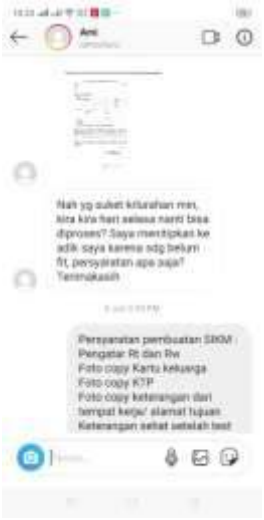

2. Petugas Pelayanan

3. Informasi Pelayanan

DOKUMENTASI KEGIATAN UNTUK SASARAN 4

Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kiaracondong

1. Pojok Baca

2. Gerakan Menyemarakan tempat ibadah

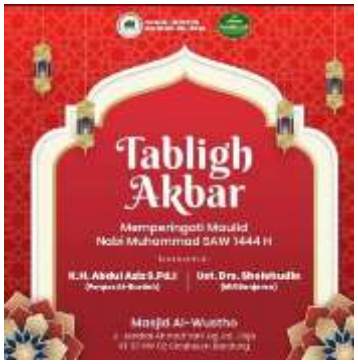

3. Pemasangan Septictank Komunal

4. Bank Sampah

5. Koperasi

KOPERASI
WARGA
CICAHEUM
Badan Hukum No.518/PAD.22-DISKOP/2004
Kel. Cicaheum Kec. Kiaracondong
Kota Bandung
Jl.Sulaksana II No.7 RW.08 Tlp.022.7106235

6. Koperasi Tempat Ibadah

NERACA AKHIR

KOPERASI SYARI'AH AL - MUKARROMAH

Sekretariat : Gedung Serbaguna RW 01 Karamat Jalan AH Nasution Rt 03/01 Cicaheum Kota Bandung

TAHUN BUKU 2020

Nomor : 16/KS-AM/2020

Akun	Aktiva	30/11/2020	31/12/2019
1000	Kas di Tangan	11.380.000	15.687.000
1031	Piutang Perlu Penyelesaian Segera (PS)	8.486.000	313.000
1080	Pendapatan Harus Diterima	841.000	585.000
1030	Piutang Anggota (PA)	131.005.000	144.149.200
1050	Investasi Air Bersih	5.266.000	-
1060	Persediaan Perlengkapan	941.250	1.047.000
1300	Peralatan (Inventaris)	1.835.000	2.205.000
1310	Akumulasi Penyusutan Peralatan	(761.000)	(1.095.000)
	Total Asset	**158.993.250**	**162.891.200**

Akun	Pasiva	30/11/2020	31/12/2019
	Utang		
2000	Tabungan Anggota (TA)	21.798.500	10.534.000
2050	Titipan Kas Masjid	1.100.000	3.706.200
2051	Titipan TK	5.100.000	24.610.000
2052	Titipan MDA	-	5.180.000
2031	Dana Pembangunan	460.000	30.000
2032	Dana Sosial	350.000	20.000
2070	Beban Harus Dibayar	15.485.000	14.600.000
	Jumlah Utang	44.293.500	58.680.200
	Modal		
3000	Simpanan Pokok (SP)	1.480.000	1.360.000
3010	Simpanan Wajib (SW)	89.400.000	87.800.000
3020	Hibah dan Hadiah	6.543.482	669.000
3030	Dana Cadangan	2.760.000	240.000
3200	Selisih Hasil Usaha (SHU)	14.516.268	14.142.000
	Jumlah Modal	114.699.750	104.211.000
	Total Utang dan Modal	**158.993.250**	**162.891.200**

Pengawas,

YANA SURYANA : .....

SUHANDA : .....

Pengurus,

DIDING WAHYUDIN : .....

WAWAN SETIAWAN : .....

Nomor Rekening	Tabungan Anggota & Titipan (TA)	Simpanan Wajib (SW)	Simpanan Pokok (SP)	Piutang (PA & PS)	Kontrol Piutang-Simp.
	21.798.500	**89.400.000**	**1.480.000**	**139.491.000**	**24.053.500**
1601	196.500	2.200.000	20.000	-	(2.416.500)
1602	(240.000)	600.000	20.000	18.112.000	17.935.000
1603	50.000	1.700.000	20.000	-	(1.770.000)
1604	(54.000)	700.000	20.000	2.664.000	2.882.000
1605	-	5.400.000	20.000	6.322.000	927.000
1606	823.000	3.200.000	30.000	-	(3.053.000)
1607	-	1.400.000	20.000	4.923.000	3.832.000
1608	-	1.800.000	20.000	1.068.000	(732.000)
1609	-	3.300.000	20.000	9.138.000	7.501.000
1610	5.769.000	2.300.000	20.000	-	(8.089.000)
1611	-	800.000	20.000	2.181.000	1.361.000
1612	-	-	20.000	61.000	41.000
1613	8.000	600.000	20.000	2.290.000	1.702.000
1614	-	700.000	20.000	1.283.000	563.000
1615	-	-	-	-	-
1616	-	500.000	20.000	1.798.000	1.212.000
1617	(31.000)	500.000	20.000	2.504.000	2.055.000
1618	-	100.000	20.000	634.000	568.000
1619	-	500.000	20.000	2.671.000	2.211.000
1620	5.815.000	10.200.000	20.000	-	(15.835.000)
1621	150.000	9.900.000	20.000	-	(10.070.000)
1622	-	1.400.000	20.000	5.495.000	4.195.000
1623	700.000	1.100.000	20.000	-	(1.820.000)
1624	69.000	1.900.000	20.000	-	(1.989.000)
1625	-	1.100.000	20.000	3.049.000	1.969.000
1626	-	800.000	20.000	597.000	(11.000)
1627	-	400.000	20.000	2.330.000	1.957.000
1628	32.000	300.000	20.000	1.657.000	1.339.000
1629	-	-	-	-	-
1630	31.000	1.800.000	20.000	-	(1.851.000)
1631	-	1.100.000	20.000	243.000	(872.000)
1632	18.000	600.000	20.000	-	(638.000)
1633	68.000	700.000	20.000	787.000	19.000
1634	-	200.000	20.000	1.273.000	1.073.000

1601	(30.000)	193.000	20.000	3.526.000	3.510.000
1602	24.000	-	20.000	3.431.000	3.407.000
1603	-	-	20.000	3.233.000	3.213.000
1604	-	-	20.000	1.481.000	1.461.000
1605	-	800.000	20.000	3.404.000	2.583.000
1606	50.000	100.000	20.000	-	(170.000)
1607	-	400.000	20.000	1.209.000	844.000
1608	-	600.000	20.000	2.849.000	2.231.000
1609	(70.000)	400.000	20.000	5.723.000	5.353.000
1610	-	-	20.000	163.000	143.000
1611	(10.000)	600.000	20.000	632.000	8.000
1612	-	600.000	20.000	226.000	(394.000)
1613	-	1.600.000	20.000	1.881.000	73.000
1614	-	500.000	20.000	3.268.000	2.744.000
1615	800.000	2.600.000	20.000	-	(3.420.000)
1616	-	-	20.000	3.611.000	3.591.000
1617	-	1.700.000	20.000	3.355.000	1.635.000
1618	921.000	1.700.000	20.000	-	(2.641.000)
1619	-	700.000	20.000	519.000	(181.000)
1620	-	700.000	20.000	4.079.000	3.359.000
1621	340.000	3.300.000	20.000	-	(3.660.000)
1622	(88.000)	500.000	20.000	4.382.000	4.010.000
1623	-	2.500.000	20.000	1.039.000	(1.481.000)
1624	(40.000)	300.000	20.000	5.351.000	5.131.000
1625	-	300.000	20.000	1.607.000	1.287.000
1626	(30.000)	600.000	20.000	2.402.000	1.872.000
1627	-	300.000	20.000	1.863.000	1.543.000
1628	-	300.000	20.000	-	(320.000)
1629	100.000	2.600.000	20.000	-	(2.720.000)
1630	100.000	2.600.000	20.000	-	(2.720.000)
1631	(17.000)	500.000	20.000	809.000	326.000
1632	(100.000)	1.100.000	20.000	6.433.000	5.533.000
1633	80.000	1.100.000	20.000	1.736.000	1.636.000
1634	-	300.000	20.000	1.958.000	1.978.000
1635	-	300.000	20.000	831.000	511.000
1636	1.300.000	1.400.000	20.000	-	(2.740.000)
1637	(20.000)	600.000	20.000	1.269.000	671.000
1638	100.000	600.000	20.000	-	(820.000)
1639	1.830.000	600.000	20.000	-	(2.450.000)
1640	2.300.000	700.000	20.000	-	(3.020.000)
1641	15.000	300.000	20.000	-	(335.000)
1642	-	400.000	20.000	1.600.000	1.180.000
1650	1.100.000	-	-	-	(1.100.000)
1651	9.100.000	-	-	-	(9.100.000)
1652	-	-	-	-	-
Jumlah	**27.900.500**	**89.400.000**	**1.480.000**	**139.491.000**	**24.053.500**
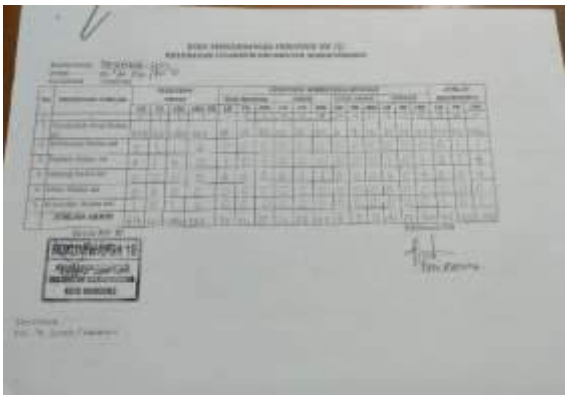
7. Laporan RT RW Tepat Waktu